

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA AL-AZHAR
MANDIRI PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

ZAHRATUL NISSA
NIM. 15.1.03.0028

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU”** adalah karya penulis sendiri dan jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat dan dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, ~~04 April 2019 M~~
28 Rajab 1440 H

Penulis



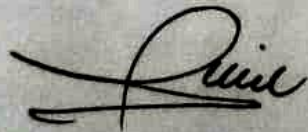
ZAHRATUL NISSA
NIM. 15.1.03.0028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu” oleh Zahratul Nissa NIM. 15.103.0028, mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

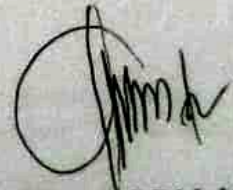
Palu, 04 April 2019 M
28 Rajab 1440 H

Pembimbing I,



Drs. Syahril, M.A
NIP. 196304011992031004

Pembimbing II,

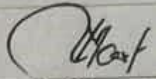
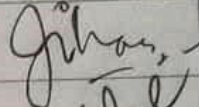
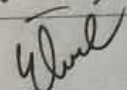

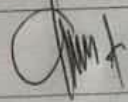


Wiwin Mistiani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198105212011011006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Zahratul Nissa NIM. 15.103.0028 dengan judul "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu" yang telah dimunaqasyahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada Senin 24 Juni 2019, yang bertepatan dengan tanggal 20 Syawal 1440 H pada pukul 09.00 WITA. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

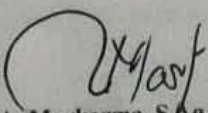
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	A. Markarma, S.Ag., M.Th.I	
Penguji Utama I	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Elya, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing/Penguji I	Drs. Syahril, M.A	
Pembimbing/Penguji II	Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd.I	

Mengetahui



Dr. Mohammad Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP.197408302007121001

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP.196407071999032002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu”. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., sebagai suri tauladan terbaik di muka bumi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan disebabkan oleh segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang begitu besar kepada :

1. Ayahanda (Alm) Moh. Syair Tagintina dan Ibunda Nurjannah, atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tak terhingga serta doa restu untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan dan membiayai pendidikan penulis mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

2. Adikku tersayang Vadia Almaratul Mutia serta bibi dan paman tercinta Sakinah M. Tagintina, Raehana M. Tagintina, Fachrur Razy M. Tagintina dan Nur Fatimah Putri yang selalu setia memberi dukungan, membantu dan menyemangati penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN Palu yang telah banyak mensupport dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
4. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, yang telah banyak memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Syahril, M.A dan Ibu Wiwin Mistiani S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan II yang dengan ketelitian, keikhlasan, dan kesabaran, meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
8. Kepala sekolah, dewan guru dan seluruh staf SMA Al-Azhar Mandiri Palu yang telah bersedia menjadi narasumber penulis dan memberikan informasi yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI II) angkatan 2015, yang telah memberikan masukan, nasihat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu hingga pada akhir penyelesaian.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Garis-garis Besar Isi Skripsi	11
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik	14
C. Implementasi Manajemen Peserta Didik	18
D. Kualitas Lulusan	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Kehadiran Peneliti	41
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
G. Pengeckkan Keabsahan Data	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum SMA Al-AzharMandiri Palu	47
B. Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.....	53
C. Kualitas Lulusan SMA Al-Azhar Mandiri Palu	70

D. Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu	72
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu Tahun 2018	50
2.Keadaan Peserta Didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu	51
3.Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar Mandiri Palu	51
4.Rekap Hasil Nilai Ujian Nasional Tingkat SMA/MA Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2018.....	71

DAFTAR GAMBAR

1. Papan Nama SMA Al-Azhar Mandiri Palu
2. Gedung dan Halaman SMA Al-Azhar Mandiri Palu
3. Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Al-Azhar Mandiri Palu
4. Ujian Seleksi Peserta Didik Baru di SMA Al-Azhar Mandiri Palu
5. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas X MIA B
6. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XI MIA E
7. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XII MIA A
8. Wawancara Guru Mapel Biologi dan Guru Mapel Ekonomi
9. Wawancara Peserta Didik
10. Wawancara Pembina Ekskul
11. Wawancara Wakasek Kesiswaan
12. Prestasi Peserta Didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu Tingkat Nasional

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi dan Wawancara
2. Data Informan Pendidik dan Peserta Didik
3. Sertifikat Akreditasi SMA Al-Azhar Mandiri Palu
4. Daftar Tenaga Pendidik SMA Al-Azhar Mandiri Palu
5. Daftar Prestasi Peserta Didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu
6. Daftar Alumni SMA Al-Azhar Mandiri Palu yang diterima di Perguruan Tinggi
7. Dokumentasi
8. Pengajuan Judul Skripsi
9. SK Pembimbing
10. Undangan Seminar Proposal Skripsi
11. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
12. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
13. Kartu Seminar Proposal Skripsi
14. Surat Izin Penelitian
15. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
16. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : ZHRATUL NISSA
Nim : 15.103.0028
**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN
DI SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU**

Lulusan yang berkualitas perlu didukung oleh manajemen peserta didik yang baik dengan pelayanan pendidikan yang maksimal sehingga pihak sekolah mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah, 1) Bagaimana implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu? 2) bagaimana kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu? 3) Bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dalam melaksanakan manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu mulai dari perencanaan, pembinaan dan pengembangan peserta didik sampai evaluasi terhadap kegiatan peserta didik, pihak sekolah berusaha secara maksimal untuk memberikan layanan yang terbaik bagi peserta dan implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sangat baik. 2) SMA Al-Azhar Mandiri Palu dalam meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan bimbingan dan pembinaan secara maksimal bagi peserta didik agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal pula. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian nasional pada tahun 2016-2018, dimana SMA Al-Azhar Mandiri Palu memperoleh nilai ujian nasional tertinggi se Sulawesi Tengah selama tiga tahun berturut-turut dan tidak sedikit lulusannya lolos dalam SBMPTN. Berdasarkan hal ini kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sangat baik. 3) Masukkan (*input*) yang sudah memiliki potensi yang baik sejak awal, kemudian dikelola secara baik pula di SMA Al-Azhar Mandiri Palu sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dengan berbagai prestasi yang ditorehkan. Berdasarkan hal ini dapat dikatakan bahwa implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar bagi kepala sekolah, sebaiknya tidak memforsir tenaga peserta didik dengan melakukan kegiatan pembelajaran dalam waktu yang lama, agar peserta didik juga memiliki waktu untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler. Bagi guru, sebaiknya tidak memberikan PR dalam jumlah yang banyak kepada peserta didik apalagi dengan memberikan soal yang pengerjaannya membutuhkan waktu lebih dari 30 menit, agar peserta didik tidak kelelahan dan memiliki waktu istirahat yang cukup di rumah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Setiap organisasi tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai, begitu pula dengan lembaga pendidikan. Sebagai lembaga yang bergerak dalam dunia pendidikan, lembaga pendidikan (sekolah) diharapkan mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang bermutu sehingga tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.¹

Secara terperinci Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.²

Berkaitan dengan hal tersebut, guna menciptakan kegiatan pendidikan yang bermutu sangat diperlukan adanya manajemen yang profesional. Manajemen dalam dunia pendidikan diartikan sebagai suatu ilmu, proses, dan seni dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan penilaian terhadap penyelenggaraan kegiatan pendidikan.³

¹ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011), 157.

² Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2010), 2.

³ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 3.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan).⁴ Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam al-Qur'an seperti firman Allah swt berikut ini.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahan: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajadah: 5).⁵

Isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*al-mudabbir/manajer*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan oleh Allah swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Oleh karena itu, manajemen dalam sebuah pendidikan sangat penting untuk dilakukan oleh pelaku pendidikan agar usaha yang direncanakan terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat, dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif, dan efisien.

Komponen utama dari kegiatan pendidikan adalah sekolah dan peserta didik. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembinaan peserta didik melalui pembelajaran. Sekolah diharapkan dapat memberikan ruang seluas-

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 362.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Terjemahan (al-Jumanatul'ali)*, (Jakarta: CV. Penerbit JRT).

luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya baik pada pengembangan pola pikir (kognitif), efektif (sikap), psikomotorik (keterampilan).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, menyatakan bahwa “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.⁶ Peserta didik merupakan unsur inti dalam kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah, karena jika tidak ada peserta didik tentunya tidak akan ada kegiatan pendidikan. Terlebih lagi bahwa peserta didik adalah masukan utama yang merupakan subjek sekaligus objek dalam pendidikan yang memerlukan bimbingan orang lain (pendidik) untuk membantu mengarahkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta membimbingnya menuju kedewasaan.

Sejalan dengan isi UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, penyelenggaraan pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif sehingga manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik, serta dapat bergaul dengan baik di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Terciptanya kualitas masyarakat yang maju dan mandiri hanya dapat diwujudkan jika pendidikan masyarakat berhasil ditingkatkan.

Peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Setiap peserta didik

⁶ Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” dalam Ditjen Pendidikan Islam DEPAG RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. (Jakarta : 2006), 5.

pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan hak-haknya untuk memperoleh layanan pendidikan yang baik, berikut adalah hak setiap peserta didik :

1. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianut dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
2. Mendapatkan layanan oleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
3. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
4. Pindah program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.
5. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.⁷

Sebagai upaya memenuhi hak-hak peserta didik di atas maka sekolah wajib menerapkan manajemen peserta didik dengan baik. Manajemen peserta didik atau *personnel administration* menurut Knezevich adalah “suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah”.⁸

Lebih lanjut, Ary Gunawan mendefinisikan manajemen peserta didik adalah:

Seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.⁹

⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), 8.

⁸ Ibid, 6.

⁹ Ary Gunawan, *Adminstrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 9.

Keberhasilan suatu pendidikan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh manajemen peserta didik. Penyelenggaraan sekolah yang bermutu perlu didukung dengan ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai dalam kuantitas dan kualitasnya. Oleh sebab itu, manajemen peserta didik bukan hanya sekedar berbentuk pencatatan data peserta didik sebagai “anak titipan” yang diamanatkan orang tua kepada sekolah, lebih dari itu pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan bimbingan dan pengajaran terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui kegiatan pendidikan dengan pengelolaan pendidikan yang baik agar *output* (lulusan) yang dihasilkan berkualitas dan manfaatnya dapat dirasakan oleh peserta didik itu sendiri, orang tua serta lingkungan masyarakat.

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat beberapa indikator pelaksanaan manajemen peserta didik. Menurut Mulyono dalam bukunya *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, manajemen peserta didik terdiri dari kegiatan penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan tes penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pembagian kelas, kegiatan-kegiatan peserta didik, motivasi dan upaya peningkatan kualitas lulusan dan sebagainya.¹⁰

Pada penelitian ini penulis memilih SMA Al-Azhar Mandiri Palu sebagai lokasi penelitian. SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdiri sekitar tujuh tahun yang lalu dan menjadi salah satu sekolah favorit di kota Palu. Walaupun SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sekolah pendatang baru, tetapi SMA Al-Azhar Mandiri Palu berhasil meraih nilai UN (Ujian Nasional) tertinggi pada jenjang SMA/MA se Sulawesi Tengah. Selain itu SMA Al-Azhar Mandiri Palu mampu menyaingi sekolah-sekolah yang sudah lebih dulu eksis di kota Palu dengan

¹⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2016), 169.

mendapat berbagai penghargaan dan juara dalam lomba akademik baik di tingkat nasional maupun internasional. Bahkan tidak sedikit lulusan SMA Al-Azhar Mandiri Palu diterima di beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia.

Lulusan yang berkualitas perlu didukung oleh manajemen peserta didik yang baik dengan pelayanan pendidikan yang maksimal sehingga pihak sekolah mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Berdasarkan data yang penulis dapatkan pada observasi awal dan latar belakang masalah yang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yang mendasari pengambilan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu”. Maka penulis membagi pokok permasalahan ke dalam beberapa sub masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu ?
2. Bagaimana kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu ?
3. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.
- b. Untuk mengetahui kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.
- c. Untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Akademis

Manfaat penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam, serta diharapkan dapat menjadi referensi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terutama dalam bidang konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam dan untuk memenuhi tugas akhir serta memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

c. Bagi sekolah yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang bertanggung jawab dalam seluruh program pendidikan di sekolah dan dibantu

oleh para wakil kepala sekolah dalam hal manajemen peserta didik, serta guru sebagai pelaku yang berinteraksi langsung dengan peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Pada skripsi ini penulis perlu memberikan pengertian terhadap beberapa istilah yang termuat dalam judul skripsi untuk menghindari penafisiran yang keliru dari pengertian yang sebenarnya.

1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau penerapan adalah “bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.¹¹

2. Manajemen Peserta Didik

Menurut UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Manajemen peserta didik adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan tes penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pembagian kelas, kegiatan-kegiatan peserta didik, motivasi dan upaya peningkatan kualitas lulusan dan sebagainya.¹²

¹¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

¹² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, 169.

3. Kualitas lulusan

Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu yaitu tingkat baik buruknya sesuatu.¹³ Kualitas dalam konteks pendidikan adalah mengacu pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik atau sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Sedangkan lulusan merupakan sebutan bagi peserta didik yang telah menyelesaikan studinya pada jenjang pendidikan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kualitas lulusan adalah lulusan yang mampu melebihi standar yang ada atau standar yang telah ditetapkan pemerintah.

Jadi formulasi dari judul skripsi mengenai “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu”, yaitu proses implementasi manajemen peserta didik, dalam hal ini berkaitan dengan pengelolaan terhadap aktivitas peserta didik mulai dari perencanaan terhadap peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, evaluasi kegiatan peserta didik, serta upaya peningkatan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis mendesain kerangka pikir dengan menggambarkan mekanisme implementasi manajemen peserta didik secara rinci sebagai berikut :

Manajemen peserta didik adalah suatu kegiatan pengelolaan aktivitas peserta didik mulai dari masuk sampai keluarnya peserta didik dan dinyatakan lulus dari suatu sekolah. Menurut Mulyono dalam implementasinya manajemen peserta didik meliputi beberapa hal yaitu penerimaan peserta didik baru,

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 603.

pelaksanaan tes penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pembagian kelas, kegiatan-kegiatan peserta didik, motivasi dan upaya peningkatan kualitas lulusan dan sebagainya.¹⁴ Kegiatan pertama yang dilakukan dalam manajemen peserta didik adalah perencanaan terhadap peserta didik yang meliputi beberapa hal seperti analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, pengelompokkan peserta didik, serta pencatatan dan pelaporan.

Selanjutnya adalah pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar peserta didik mendapatkan berbagai pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya dimasa mendatang. Sekolah dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kulikuler dan kegiatan ekstrakulikuler.

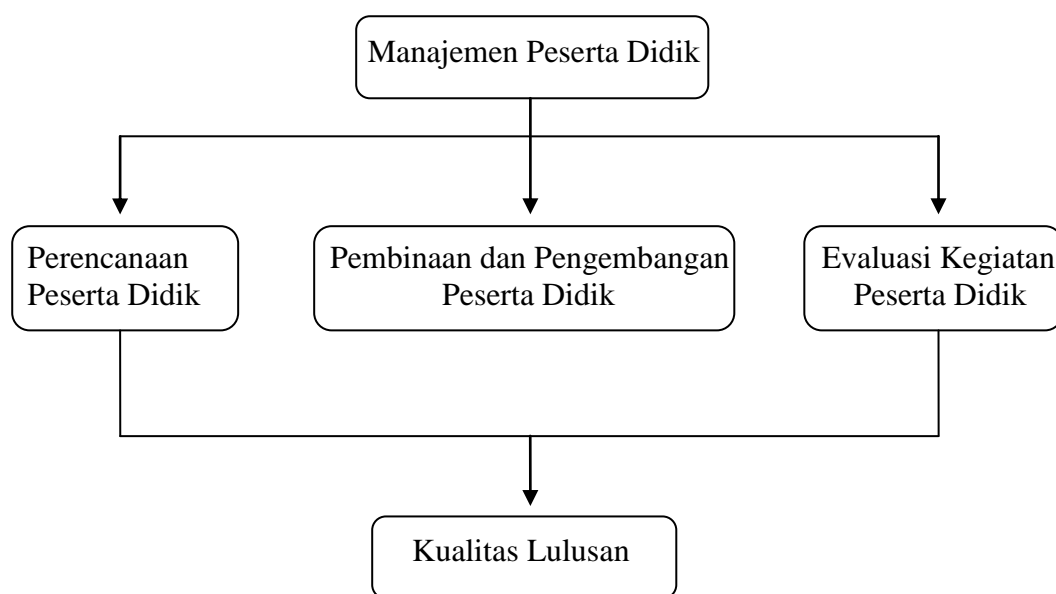
Kegiatan yang terakhir dan paling penting adalah evaluasi, menurut Wand dan Brown yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik baik yang berupa kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstra-kurikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Selanjutnya dalam manajemen peserta didik terdapat pula tentang kualitas lulusan, yang dimaksud dengan kualitas lulusan adalah peserta didik yang mampu melebihi standar prestasi yang ada atau standar yang telah ditetapkan pemerintah. Tentunya untuk meningkatkan kualitas lulusan ada beberapa indikator yang harus

¹⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, 169.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 57.

dicapai oleh peserta didik dan upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan. Untuk lebih jelasnya, berikut penulis paparkan bagan mengenai implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan.



(Gambar 1. Kerangka Pemikiran)

F. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan satu sama lain, yang terdiri dari :

Bab I, Pendahuluan merupakan latar belakang dan segala seluk beluk persoalan yang berkaitan dengan masalah baik teoritis maupun gejala empiris sebagai penjelasan atas masalah yang perlu diteliti. Pendahuluan mengemukakan beberapa hal pokok dan mengetengahkan beberapa landasan dasar dalam pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran, dan garis-besar isi skripsi.

Bab II, Tinjauan Pustaka merupakan hasil bacaan yang ekstensif terhadap literatur yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian. Tinjauan pustaka meliputi bahasan mengenai penelitian terdahulu, konsep dasar manajemen peserta didik, implementasi manajemen peserta didik dan kualitas lulusan.

Bab III, Metode Penelitian merupakan uraian tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, Hasil Penelitian merupakan jawaban atas permasalahan yang ada dalam penelitian serta implikasi-implikasi dari hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SMA Al-Azhar Mandiri Palu, implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, dan implikasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

BAB V, Penutup yang meliputi kesimpulan dan Implikasi penelitian yang dirumuskan dalam bentuk saran atau rekomendasi yang bisa menjadi masukan yang berarti terhadap sekolah yang diteliti agar kedepannya menjadi lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis saat ini, antara lain :

Basit Yudha Nugraha, mahasiswa jurusan manajemen pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”. Isi dari skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, cara meningkatkan motivasi belajar, dan hasil dari penerapan manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di SMPN 1 Kampung Laut Cilacap Jawa Tengah.¹⁶

Vera Anggraini, mahasiswi jurusan kependidikan Islam IAIN Wali Songo Semarang dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftahul Huda Kab. Grobongan”. Isi dari skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana kegiatan implementasi manajemen kesiswaan di sekolah tersebut mulai dari proses pelaksanaan penerimaan siswa baru, pendataan kemajuan belajar, pengelolaan bimbingan dan disiplin siswa, serta

¹⁶ Basit Yudha Nugraha, *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Kasus di SMPN 1 Kampung Laut Cilacap Jawa Tengah)*, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, (18 November 2018).

pelaksanaan monitoring terhadap manajemen kesiswaan di MA Miftahul Huda Kab. Grobongan.¹⁷

Moch. Anis Fuad, dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Keorganisasian Siswa di SMPN 25 Surabaya”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan, upaya pelaksanaan manajemen kesiswaan serta faktor pendorong dan penghambat manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keorganisasian siswa di SMPN 25 Surabaya.¹⁸

Hasil dari beberapa penelitian di atas sudah cukup baik, akan tetapi belum memberikan gambaran secara rinci tentang implementasi manajemen peserta didik yang seharusnya dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan memberikan informasi secara rinci tentang pelaksanaan manajemen peserta didik mulai dari perencanaan terhadap peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta evaluasi kegiatan peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan. Oleh karena itu, penulis mengajukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu”.

B. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Secara etimologi kata “manajemen” yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja bahasa Inggris yaitu *to manage* yang bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti mengurus, mengatur, mengemudikan,

¹⁷ Vera Anggraini, *Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftahul Huda Kab. Grobongan*, <http://eprints.walisongo.ac.id/.pdf>, (18 November 2018).

¹⁸ Moch. Anis Fuad, “*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Keorganisasian Siswa di SMPN 25 Surabaya*”. (Surabaya: Digital Library UIN Surabaya, 2012), <https://digilib.uinsby.ac.id> (18 November 2018).

mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin.¹⁹

Secara terminologi pengertian manajemen dikemukakan oleh Goerge R Terry yang dikutip oleh Engkoswara & Aan Komariah dalam bukunya *Administrasi Pendidikan*, bahwa: “*Management is a distinct a process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish state objectives by the use of human being and other resources*”. Defenisi tersebut melihat manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.²⁰

Menurut Dewi SP peserta didik adalah siapa saja yang belajar mulai dari murid TK, SD, sampai dengan SMA, mahasiswa, peserta pelatihan di lembaga pendidikan pemerintahan atau swasta. Kata lain untuk peserta didik adalah pebelajar (*leaner*).²¹

Selanjutnya, istilah peserta didik dalam pemaknaan regulasi kependidikan adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia dalam jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²² Sebutan “peserta didik” tersebut, diberikan kepada: 1) peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dengan satuan pendidikan yang meliputi SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat serta pendidikan dasar lanjutan yang berbentuk

¹⁹ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2016), 23.

²⁰ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 87.

²¹ Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 2.

²² Pasal 1 ayat (4) undang-undang RI no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat²³; 2) peserta didik pada jenjang pendidikan menengah dengan satuan pendidikan yang meliputi SMA, SMK, MA, dan MAK atau bentuk lain yang sederajat.²⁴

Jika dua kata dasar "manajemen" dan "peserta didik" tersebut digabungkan, maka manajemen peserta didik dapat dirumuskan sebagai penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dalam suatu lembaga pendidikan (sekolah).²⁵ Pengaturan itu dimaksud untuk memberi layanan sebaik-baiknya bagi peserta didik, agar mereka merasa nyaman dan betah mengikuti seluruh program sekolah.

Selain itu, Mulyono juga mengemukakan bahwa manajemen peserta didik adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan tes penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pembagian kelas, kegiatan-kegiatan peserta didik, motivasi, upaya peningkatan kualitas lulusan dan sebagainya.²⁶

Merujuk pada beberapa penjelasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah suatu kegiatan pengaturan dan pengelolaan terhadap seluruh kegiatan peserta didik di sekolah dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

²³ Pasal 1 ayat (7, 8, 9, 10 dan 11), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

²⁴ Pasal 1 ayat (12) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

²⁵ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 46.

²⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, 169.

2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Menurut Rohiat dalam bukunya *Manajemen Sekolah* bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah "menata kegiatan peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai peserta didik lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien".²⁷

Tujuan manajemen peserta didik secara rinci dikemukakan oleh Marno dan Triyo Supriyanto, yakni sebagai berikut.

- a. Membantu peserta didik belajar menggunakan waktu luang dengan baik;
- b. Membantu peserta didik meningkatkan bakat dan keterampilan;
- c. Membantu peserta didik mengembangkan sikap positif;
- d. Membantu peserta didik meningkatkan pengetahuan, dan;
- e. Membantu peserta didik mengembangkan sikap yang realistis dan positif.²⁸

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin baik yang berkenaan dengan segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, potensi peserta didik.²⁹

Ali Imron mengemukakan bahwa fungsi manajemen peserta didik yakni sebagai berikut.

- a. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, adalah agar mereka dapat potensi-potensi individualitasnya, yang meliputi kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus bakat (bakat), dan kemampuan lainnya.
- b. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, orang tua, dan keluarga, lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan masyarakatnya.
- c. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik agar dapat menyalurkan hobi, kesenangan dan minatnya dengan hal ini peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara menyeluruh.
- d. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik adalah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya dan juga turut memperhatikan kesejahteraan sebayanya.³⁰

²⁷ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktek*, 25.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 57.

²⁹ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 65-66.

3. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam menjalankan suatu kegiatan, hal ini sangat penting karena dalam melaksanakan kegiatan manajemen peserta didik perlu adanya prinsip yang harus selalu dipegang dan dipedomani. Oleh karena itu, agar tujuan dan fungsi manajemen peserta didik dapat tercapai ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Dalam mengembangkan program manajemen peserta didik, penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- b. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik tidak diarahkan bagi munculnya konflik diantara mereka melainkan justru untuk mempersatukan saling memahami dan saling menghargai. Sehingga peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik yang dapat mengembangkan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah, afektif, dan psikomotorik.
- f. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian akan bermanfaat tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun di masyarakat.
- g. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi keidupan peserta didik, baik di sekolah terlebih lagi di masa depan.³¹

³⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 12-13.

³¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 207-208.

C. Implementasi Manajemen Peserta Didik

Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berdasarkan Kurikulum* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi, bahwa implementasi adalah “bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.”³²

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan segala sesuatu. Dalam pembahasan ini manajemen peserta didik meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut.

1. Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta didik, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan ko-kulikuler. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan perencanaan peserta didik, yaitu meliputi sebagai berikut.

a. Analisis kebutuhan peserta didik

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

- 1) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima. Hal yang perlu dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan adalah menentukan jumlah calon peserta didik yang akan diterima, agar layanan yang akan diberikan kepada peserta didik bisa dilakukan secara optimal. Besarnya jumlah calon peserta didik yang akan diterima di suatu sekolah harus memperhatikan beberapa hal

³² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, 70.

seperti, jumlah kelas atau fasilitas tempat duduk yang tersedia dan jumlah peserta didik dalam satu kelas (ukuran kelas berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 orang). Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik per kelas, dengan rasio ideal peserta didik dan guru yaitu 1:30.

- 2) Menyusun program kegiatan peserta didik. Penyusunan program kegiatan ini harus berdasarkan pada visi dan misi lembaga pendidikan (sekolah), minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang ada, serta anggaran dan tenaga kependidikan yang tersedia.³³

b. Penerimaan peserta didik

Rekrutmen peserta didik atau penerimaan peserta didik baru diseluruh lembaga pendidikan (sekolah) pada hakikatnya merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan. Penerimaan peserta didik harus dilakukan secara terorganisasi dan terencana sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan setiap hari pertama tahun ajaran baru.³⁴

Menurut Husaini Usman, dalam melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan penerimaan peserta didik baru dilakukan secara obyektif, transparan, dan akuntabel sebagaimana tertuang dalam aturan sekolah atau madrasah.
- 2) Kegiatan penerimaan peserta didik baru dilakukan tanpa adanya diskriminasi atas pertimbangan gender, agama, etnis, status sosial, kemampuan ekonomi

³³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, 207-208.

³⁴ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004),

bagi SD/MI, SMP/MTs, penerima subsidi pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah.

- 3) Kegiatan penerimaan peserta didik baru berdasar kriteria hasil ujian nasional bagi SMA/SMK, MA/MAK dan kriteria tambahan bagi SMA/MAK.
- 4) Kegiatan penerimaan peserta didik baru sesuai dengan daya tampung sekolah atau madrasah.³⁵

E. Mulyasa³⁶ mensinyalir bahwa penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa, mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah peserta didik baru yang akan diterima. Kegiatan ini biasanya dikelola oleh panitia penerima peserta didik baru yang sudah ditunjuk oleh kepala sekolah yang kemudian dilakukan pengelompokan dan orientasi sehingga secara fisik orientasi emosional peserta didik siap untuk mengikuti pendidikan di sekolah.

Secara sistematis, kegiatan penerimaan peserta didik baru dapat dilakukan dengan langkah-langkah: (1) membentuk panitia penerimaan murid baru; (2) menentukan syarat pendaftaran; (3) menyediakan formulir pendaftaran; (4) pengumuman pendaftaran calon; (5) menyediakan buku pendaftaran; (6) waktu pendaftaran; serta (7) penentuan calon yang diterima.³⁷

c. Seleksi peserta didik

Kegiatan ini merupakan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di suatu lembaga pendidikan (sekolah) berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan yaitu:

³⁵ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 642.

³⁶ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, 46.

³⁷ Sobri dkk., *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), 48.

- 1) Melalui tes atau ujian, yakni meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan.
- 2) Penelusuran bakat kemampuan, dilaksanakan dengan cara melihat grafik nilai peserta didik selama beberapa semester (bidang akademik) ataupun penghargaan yang didapatkan dalam bidang non akademik.
- 3) Berdasarkan hasil UAS (Ujian Akhir Sekolah) atau nilai STTB.³⁸

d. Orientasi peserta didik

Orientasi peserta didik baru adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan fisik sekolah meliputi sarana dan prasarana sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, lapangan olah raga, gedung dan perlengkapan sekolah, serta fasilitas-fasilitas lain yang disediakan di sekolah. Sedangkan lingkungan sosial sekolah meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan selain guru, teman sebaya seangkatan, dan peserta didik senior di sekolah.³⁹

Ali Imron menyatakan bahwa tujuan diadakannya kegiatan orientasi peserta didik baru yaitu:

- 1) Agar peserta didik mengenal lebih dekat mengenai diri mereka sendiri di tengah-tengah lingkungan barunya.
- 2) Agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah.
- 3) Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.

³⁸ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, 163-164.

³⁹ Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, 210.

- 4) Agar peserta didik siap menghadapi lingkungan baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.⁴⁰

e. Pengelompokkan peserta didik

Pengelompokkan peserta didik ini dilakukan terutama bagi peserta didik yang baru diterima dalam penerimaan peserta didik baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu setiap tahunnya sekolah pasti mengadakan pengelompokkan peserta didik. Ada beberapa jenis pengelompokkan peserta didik yakni sebagai berikut.

- 1) Pengelompokkan dalam kelas-kelas

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, maka peserta didik dalam jumlah yang besar perlu dibagi kedalam beberapa kelompok kecil yang disebut kelas. Banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang diterima sedangkan jumlah peserta didik untuk setiap kelasnya (*class size*) berbeda sesuai dengan tingkat dan jenis sekolah.⁴¹

- 2) Pengelompokkan berdasarkan bidang studi

Pengelompokkan ini lazim disebut dengan istilah penjurusan, yakni pengelompokkan peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya. Pengukuran bakat dan minat peserta didik didasarkan pada hasil prestasi belajar yang dicapai dalam mata pelajaran yang diikuti. Berdasarkan hasil-hasil yang dicapai mata pelajaran yang diikuti itulah seorang peserta didik diarahkan pada jurusan dimana ia memperoleh nilai-nilai yang baik pada mata pelajaran untuk jurusan tersebut.⁴²

⁴⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 74.

⁴¹ W Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2007), 38.

⁴² Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studi Press, 2003), 76.

3) Pengelompokkan berdasarkan spesialisasi

Pengelompokkan berdasarkan spesialisasi hanya terdapat di sekolah-sekolah kejuruan. Pada hakikatnya penjurusan sama dengan pengelompokkan berdasarkan bidang studi, namun lebih menjurus ke arah yang lebih khusus.⁴³

4) Pengelompokkan dalam sistem kredit

Pengajaran dalam sistem kredit ini ialah sistem yang menggunakan ukuran satuan kredit untuk memberikan bobot bagi setiap mata pelajaran satuan kredit lengkapnya satu satuan kredit semester (1 SKS). Pengajaran dalam sistem kredit bisa dilaksanakan dengan dua cara yaitu sistem kredit dengan sistem paket dan sistem kredit dengan sistem pilihan. Sistem kredit yang dilaksanakan di SMA dewasa ini ialah sistem kredit dengan sistem paket, di perguruan tinggi sistem kredit dengan sistem paket dan pilihan.

5) Pengelompokkan berdasarkan kemampuan

Pengelompokkan ini didasarkan atas kemampuan peserta didik dimana peserta didik yang pandai dikumpulkan dalam kelompok peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai berada dalam kelompok yang kurang pandai.⁴⁴

6) Pengelompokkan berdasarkan minat

Pengelompokkan berdasarkan minat banyak dilakukan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, oleh karena kegiatan ekstrakurikuler begitu banyak jenisnya. Maka kepada peserta didik diberi kebebasan untuk memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan minatnya.⁴⁵

⁴³ W Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan dan Supervisi Pengajaran*, 38.

⁴⁴ Ibid, 39.

⁴⁵ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, 77.

f. Pencatatan dan pelaporan

Kegiatan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di sekolah dan sampai mereka lulus dari suatu sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar sekolah mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sekolah dalam perkembangan peserta didik di suatu sekolah.

Menurut W Mantja dalam bukunya *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan dan Supervisi Pengajaran* bahwa dalam melakukan pencatatan dan laporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah kegiatan ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Buku induk peserta didik disebut juga buku pokok atau buku stambuk, yang berisi tentang catatan peserta didik yang masuk pada sekolah tersebut.
- 2) Buku klaper ini pencatatannya diambil dari buku induk, tetapi penulisannya disusun berdasarkan abjad. Hal ini untuk memudahkan pencarian data peserta didik jika sewaktu-waktu diperlukan
- 3) Daftar presensi atau daftar hadir peserta didik sangat penting sebab frekuensi kehadiran peserta didik dapat diketahui atau terkontrol.
- 4) Daftar mutasi peserta didik, digunakan untuk mengetahui jumlah keadaan peserta didik dengan persis. Sekolah harus mempunyai buku atau daftar mutasi peserta didik. daftar muatsi itu digunakan untuk mencatat keluar masuk peserta didik dalam setiap bulan, semester atau setahun.
- 5) Buku catatan pribadi peserta didik Buku ini berisi tentang identitas peserta didik, keterangan mengenai keluarga, kedaan jasmani dan kesehatan, riwayat pendidikan serta hasil belajar, data psikologis (sikap, minat, cita-cita) dan juga kegiatan di luar sekolah.⁴⁶

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan pencatatan dan laporan yaitu sebagai berikut :

- 1) Daftar nilai ini dimiliki oleh setiap guru bidang studi untuk mencatat hasil tes setiap peserta didik pada setiap mata pelajaran tertentu.

⁴⁶ W Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan dan Supervisi Pengajaran*, 40.

- 2) Buku legger merupakan kumpulan nilai dari seluruh bidang studi untuk setiap peserta didik. Pengisian/pencatatan buku legger ini dikerjakan oleh wali kelas sebagai bahan pengisian raport.
- 3) Buku raport merupakan alat untuk melaporkan prestasi belajar peserta didik kepada orang tua/wali atau kepada peserta didik itu sendiri. Selain prestasi belajar dilaporkan pula tentang kehadiran, tingkah laku, peserta didik dan sebagainya.⁴⁷

2. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar peserta didik mendapatkan berbagai pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya dimasa mendatang. Sekolah dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kulikuler dan kegiatan ekstrakulikuler.

a. Kegiatan kulikuler

Kegiatan kulikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kulikuler dalam bentuk proses belajar mengajar dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah dan bersifat wajib. Tahapan yang paling urgen dalam manajemen peserta didik adalah proses pembelajaran, dalam hal ini peran pendidik sangat penting karena pendidik merupakan orang yang membantu peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di sekolah. Sekolah diberikan kebebasan untuk memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif, sesuai dengan karakteristik

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, 118-119.

mata pelajaran, karakteristik peserta didik, karakteristik pendidik dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah.⁴⁸

Pengelolaan pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang terjadi pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses yang sistematis dan melibatkan banyak komponen. Semua komponen pembelajaran tidak bersifat parsial, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkesinambungan, oleh karena itu diperlukan pengelolaan pembelajaran.⁴⁹ Berkaitan dengan hal tersebut, pendidik memiliki peran yang sangat penting karena dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik bukan hanya sebatas sebagai sumber belajar (*learning resources*) bagi peserta didik. Lebih dari itu, pendidik harus mampu memaknai pembelajaran serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi pada peserta didik.⁵⁰

Dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran, ada dua macam kegiatan yang harus dilakukan oleh pendidik yaitu mengelola sumber belajar dan melaksanakan peran sebagai sumber belajar itu sendiri. Pada intinya kegiatan tersebut menuntut guru berperan sebagai manajer, yang memiliki empat fungsi umum yaitu:

- 1) Merencanakan

Fungsi pertama ini dapat dikatakan sebagai penentu apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu, kapan dikerjakan, dan siapa yang mengerjakan. Setelah itu dilakukan pengambilan keputusan terhadap rencana yang telah

⁴⁸ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, 169.

⁴⁹ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakakarta: Ar-ruz Media, 2013), 26.

⁵⁰ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), 148.

dibuat. Rencana yang baik akan merumuskan tujuan dan sasaran apa yang ingin dicapai, tanpa perencanaan pendidik tidak dapat mengetahui bagaimana cara untuk mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan optimal.

2) Mengorganisasikan

Pengorganisasian yang dilakukan oleh pendidik ditujukan untuk mengelompokkan kegiatan sumber belajar yang dimiliki oleh sekolah agar pelaksanaan suatu rencana pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pengorganisasian merupakan proses manajerial yang berkelanjutan dan perlu disesuaikan dengan berbagai perubahan aktual yang terjadi. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran yang telah disusunnya agar tujuan yang telah ditetapkan sekolah dapat dicapai secara efektif dan efisien.

3) Menggerakkan (Memimpin)

Fungsi menggerakkan kadang disebut juga dengan fungsi kepemimpinan guru. Kepemimpinan pendidik adalah suatu proses untuk mempengaruhi aktivitas peserta didik dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

4) Mengendalikan

Pengendalian oleh pendidik memiliki tujuan utama yaitu untuk memastikan bahwa hasil kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang direncanakan. Kegiatan yang dilakukan dalam pengendalian adalah menetapkan standar prestasi dengan sasaran perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi sesungguhnya dengan standar yang telah dulu ditetapkan, menentukan apakah ada penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut dan

mengambil tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.⁵¹

b. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan ketentuan yang ada dalam kurikulum, kegiatan ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk memberikan bimbingan, arahan pematapan, peningkatan terhadap pola pikir, sikap mental, perilaku serta minat, bakat, dan ketrampilan para peserta didik melalui program ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan program kurikulum.⁵² Pembinaan peserta didik dalam hal ini, merupakan bagian integral kebijakan pendidikan dan berjalan searah dengan program kurikulum.

Dalam program kurikulum peserta didik lebih ditekankan pada kemampuan intelektual yang mengacu kepada kemampuan berfikir secara rasional, sistematis, analitis, dan metodis. Sedangkan program pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, disamping untuk mempertajam pemahaman terhadap keterkaitan dengan mata pelajaran kurikulum, para peserta didik dibina kearah pematapan pemahaman, kesetiaan dan pengalaman nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, watak dan kepribadian bangsa, berbudi pekerti luhur, kesadaran berbangsa dan bernegara, keterampilan dan kemandirian, olahraga dan kesehatan, serta persepsi, apresiasi, dan kreasi seni.⁵³

Selanjutnya, definisi kegiatan ekstrakurikuler termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013

⁵¹ Ani Setiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 36.

⁵² Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Pengelolaan Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, 202.

⁵³ Wahdjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 241.

tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum”.⁵⁴

Menurut Kompri dalam bukunya *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya.
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 4) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- 5) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang produktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- 6) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan terhadap peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.
- 7) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik, secara verbal dan non verbal.⁵⁵

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk: (1) krida: meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera pusaka

⁵⁴ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2016), 224.

⁵⁵Ibid, 229.

(Paskibraka), dan lainnya; (2) karya ilmiah meliputi kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya; (3) latihan/olah bakat/ prestasi meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, kegaamaan, dan atau jenis lainnya.

3. Evaluasi Kegiatan Peserta Didik

Menurut Wand dan Brown yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik baik yang berupa kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstra-kurikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁶

Pasaribu dan Simanjuntak menyatakan bahwa tujuan umum dari evaluasi peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas atau pengalaman yang didapat.
- c. Menilai metode mengajar yang digunakan.

Lebih lanjut, tujuan khusus dari evaluasi peserta didik adalah: (1) Merangsang kegiatan peserta didik. (2) Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik. (3) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan

⁵⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, 57.

kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan. (4) Untuk memperbaiki mutu pembelajaran/cara belajar dan metode mengajar.⁵⁷

Berdasarkan tujuan penilaian hasil belajar tersebut, ada beberapa fungsi penilaian yang dikemukakan oleh Ani Setiani dan Donni Juni Priansa yaitu sebagai berikut :

- a. Fungsi selektif, dengan mengadakan evaluasi guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap peserta didiknya. Evaluasi dalam hal ini bertujuan untuk : memilih peserta didik yang dapat diterima di sekolah tertentu, memilih peserta didik yang dapat naik kelas atau tingkat berikutnya, memilih peserta didik yang seharusnya mendapat beasiswa, memilih peserta didik yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.
- b. Fungsi diagnostik, apabila alat yang digunakan dalam evaluasi cukup memenuhi persyaratan, dengan melihat hasilnya guru akan dapat mengetahui kelemahan peserta didik, sehingga lebih mudah untuk mencari cara mengatasinya.
- c. Fungsi penempatan, pendekatan yang lebih bersifat melayani perbedaan kemampuan peserta didik adalah pengajaran secara kelompok. Untuk dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang peserta didik harus ditempatkan.
- d. Fungsi pengukur keberhasilan program, evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana suatu program berhasil diterapkan.⁵⁸

Secara garis besar ada dua macam alat evaluasi, yaitu tes dan non tes. Dalam penggunaan alat evaluasi yang berupa tes, hendaknya guru membiasakan diri tidak hanya menggunakan tes obyektif saja tetapi juga diimbangi dengan tes uraian. Tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program. Dalam suatu kelas, tes mempunyai fungsi ganda, yaitu untuk mengukur keberhasilan peserta didik dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran.

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur keberhasilan peserta didik, ada tiga jenis tes, yaitu :

⁵⁷ Ibid, 58.

⁵⁸ Ani Setiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, 112.

- a. Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Kedudukan diagnosis adalah dalam menemukan letak kesulitan belajar peserta didik dan menentukan kemungkinan cara mengatasinya dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar.
- b. Tes formatif atau evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu. Jenis penilaian ini juga berfungsi untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- c. Tes sumatif atau evaluasi sumatif dilaksanakan setelah berakhir pemberian sekelompok program atau pokok bahasan. Jenis penilaian ini berfungsi untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar peserta didik.⁵⁹

Hasil evaluasi terhadap peserta didik tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan memberikan umpan balik. Menurut Ali Imron dalam bukunya *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, ada beberapa kegiatan dalam menindaklanjuti hasil penilaian peserta didik, yaitu sebagai berikut.

a. Program remedial

Pengajaran remedial mempunyai arti *terapeutik*, maksudnya dalam proses pengajaran remedial secara langsung maupun tidak langsung juga menyembuhkan beberapa gangguan atau hambatan yang berkaitan dengan kesulitan belajar. Pengajaran remedial adalah suatu bentuk khusus pengajaran yang ditujukan untuk menyembuhkan atau memperbaiki sebagian atau keseluruhan kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik. Perbaikan diarahkan kepada pencapaian hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui

⁵⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 121-123.

perbaiki keseluruhan proses belajar mengajar dan keseluruhan kepribadian peserta didik. Remedi dapat diberikan kepada peserta didik baik secara kelompok maupun individual.

b. Program pengayaan

Kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat sehingga peserta didik tersebut menjadi lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalami bahan pelajaran yang sedang mereka pelajari. Tujuan dari kegiatan pengayaan adalah agar peserta didik yang sudah menguasai bahan pelajaran lebih dahulu dari teman-temannya tidak berhenti perkembangannya, dengan mengisi waktu kelebihannya dengan melakukan kegiatan lain.

c. Mengulangi pelajaran

Penyajian pelajaran perlu diulangi, jika peserta didik sebagian besar belum paham berdasarkan hasil evaluasi. Sebab kalau tidak, dikhawatirkan menyulitkan peserta didik sendiri pada materi-materi berikutnya. Oleh karena itu, salah satu tindak lanjut evaluasi, terutama jika menunjukkan hasil yang belum dikehendaki adalah mengulangi pelajaran.

d. Mengadakan promosi, kenaikan, dan kelulusan

Salah satu tindak lanjut evaluasi yang penting adalah mengadakan promosi, kenaikan dan kelulusan. Dari hasil evaluasi akan dapat diketahui mana peserta didik yang layak dipromosikan, dinaikkan, diluluskan dan sebaliknya; tidak dinaikkan dan tidak diluluskan.

e. Pelaporan

Pelaporan hasil evaluasi, dapat dilakukan dilakukan oleh guru kepada peserta didik sendiri, kepala sekolah dan orang tua. Peserta didik sendiri perlu

mendapatkan laporan hasil dilakukan evaluasi, agar mereka mendapatkan umpan balik mengenai hasil belajarnya.⁶⁰

D. Kualitas Lulusan

1. Pengertian Kualitas Lulusan

Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu yaitu tingkat baik buruknya sesuatu.⁶¹ Kualitas dalam konteks pendidikan adalah mengacu pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik atau sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, (misalnya ulangan umum, UAS, EBTA dan UNAS). Dapat pula prestasi di bidang lain, seperti prestasi disuatu cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan tertentu.⁶² Sedangkan lulusan merupakan sebutan bagi peserta didik yang telah menyelesaikan studinya pada jenjang pendidikan tertentu. Jadi yang dimaksud dengan kualitas lulusan adalah lulusan yang mampu melebihi standar yang ada atau standar yang telah ditetapkan pemerintah.

2. Indikator Kualitas Lulusan

Lulusan (output) sekolah dapat dikatakan berkualitas jika peserta didik mampu menunjukkan penacapaian yang tinggi dalam: (1) prestasi akademik berupa nilai ulangan umum, nilai ujian akhir, karya ilmiah, lomba-lomba akademik; dan (2) prestasi non akademik seperti misalnya IMTAQ, kejujuran,

⁶⁰ Ibid, 140-141.

⁶¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 603.

⁶² Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rafika Aditama, 2009), 83-86.

kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.⁶³

Mengutip Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Bab X, Pasal 72 Ayat 1 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dasar dan menengah setelah menyelesaikan seluruh program pembelajaran apabila:⁶⁴

- a. Memperoleh minimal nilai baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran, kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok pelajaran estetika, dan kelompok pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.
- b. Lulus ujian sekolah atau madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Lulus ujian nasional.

Memperhatikan pernyataan tersebut, siapakah yang lebih berhak menentukan kelulusan, pendidikan, satuan pendidikan atau pemerintah? Dilihat dari segi waktu, jelaslah pendidik yang lebih pantas karena dari segi ranah penilaian ujian nasional tidak menguji tes praktik dan tes sikap, sedangkan guru menilai siswa dengan tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah praktik.⁶⁵

Sementara itu menurut Diknas bahwa mutu akademik lulusan merupakan gradasi pencapaian lulusan dalam tes kemampuan akademik, yang dalam hal ini Ujian Nasional (UN). Ujian Nasional adalah salah satu alat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam permendiknas No. 78 tahun 2008 pasal 2 menyatakan bahwa Ujian Nasional bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu

⁶³ N Syaodih, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007), 23.

⁶⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 152.

⁶⁵ Ibid, 153.

pengetahuan dan teknologi. Adapun alasan mengapa UN itu perlu dilaksanakan dinyatakan pada pasal 3, yaitu Hasil Ujian Nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu satuan dan atau program pendidikan, dasar seleksi masuk jenjang berikutnya, penentuan kelulusan peserta didik dari program dan atau satuan pendidikan, serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.⁶⁶

3. Kiat-kiat Meningkatkan Kualitas Lulusan

Dalam meningkatkan kualitas lulusan peserta didik, ada beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Mengefektifkan peserta didik

Mengefektifkan peserta didik ini dilakukan dengan cara misalnya dengan cara mengabsen peserta didik setiap kali akan memulai dan akhir pelajaran berlangsung untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti peserta didik meninggalkan sekolah (bolos) sebelum jam pelajaran selesai dan lain-lain.

b. Memberi Bimbingan

Dalam hal ini, untuk mengusahakan agar peserta didik mempunyai keterampilan belajar yang baik seorang guru perlu memberi bimbingan berupa petunjuk tentang cara belajar yang baik dan melakukan pembiasaan belajar yang baik kepada peserta didik, serta motivasi belajar. Hendaknya bimbingan diberikan pada waktu anak akan mempelajari suatu pelajaran yang disajikan. Dengan pemberian bimbingan kepada peserta didik dalam hal belajar, diharapkan prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.

⁶⁶ Depdiknas, Permendiknas No. 78 tahun 2008 tentang Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2008/2009.

c. Membentuk kelompok belajar

Belajar secara kelompok akan dapat membantu peserta didik sehingga mudah untuk bertukar pikiran untuk memecahkan problem belajar yang mereka hadapi. Satu hal ini yang merupakan segi positif belajar kelompok yaitu akan melatih peserta didik untuk hidup bermasyarakat agar antara yang satu dengan yang lain bisa saling menghargai pendapat.⁶⁷

d. Memberi rangsangan

Pendidik harus menggunakan metode yang sesuai sehingga merangsang minat untuk belajar dan mempelajari baik dari segi bahasa maupun mimik dari wajah dengan memvariasikan setiap metode yang dipakai. Dari sini menimbulkan yang namanya cinta terhadap bidang studi, sebab pendidik mampu memberikan rangsangan terhadap peserta didik untuk belajar, karena yang disajikan benar-benar mengenai atau mengarah pada diri peserta didik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya setelah peserta didik terangsang terhadap pendidikan maka pendidik tinggal memberikan motivasi secara kontinu. Oleh karena itu pendidik atau lembaga tinggal memberikan atau menyediakan sarana dan prasarana saja, sehingga peserta didik dapat menerima pengalaman yang dapat menyenangkan hati para peserta didik sehingga menjadikan peserta didik belajar semangat.

e. Memberikan motivasi belajar

Motivasi adalah sebagai pendorong peserta didik yang berguna untuk menumbuhkan dan menggerakkan bakat peserta didik secara integral dalam dunia belajar, yaitu dengan diambil dari sistem nilai hidup peserta didik dan ditujukan kepada penjelasan tugas-tugas. Motivasi merupakan daya penggerak yang besar

⁶⁷ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) , 92.

dalam proses belajar mengajar, motivasi yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa:

- 1) Memberikan penghargaan, usaha-usaha meyenangkan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi yang bagus, baik berupa kata-kata, benda, simbol atau berupa angka (nilai). Penghargaan ini bertujuan agar peserta didik selalu termotivasi untuk lebih giat belajar dan mampu bersaing dengan teman-temannya secara sehat, karena dengan itu pendidik akan mudah meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Memberikan hukuman, pemberian hukuman ini bersifat mendidik artinya bentuk hukuman itu sendiri berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan.
- 3) Mengadakan kompetisi dan lomba, pengadaan ini dipergunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam pembentukan mental yang tangguh selain pembentukan pengetahuan. Untuk membantu proses pengajaran yang selalu dimulai dari hal-hal yang nyata bagi peserta didik.⁶⁸

⁶⁸ Ani Setiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, 144.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Menurut Donal Ari, dkk dalam bukunya *“Introduction to Research in Education”* yang diterjemahkan oleh Arief Rahman mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna pemecahan bagi persoalan yang dihadapi.”⁶⁹ Oleh karena itu dalam pembahasan suatu masalah, khususnya dalam penelitian skripsi tentu mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga pembahasan masalah tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor “Metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (holistik). Ini berarti bahwa individu tidak boleh diisolasi atau diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁷⁰

⁶⁹ Donal Ari dkk, *“Introduction to Research in Education”* diterjemahkan oleh Arief Rahman, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), 50.

⁷⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2016), 22.

Pengertian lain juga dikemukakan oleh Denzin & Lincoln dalam Creswell bahwa penelitian kualitatif adalah “multimetode dalam fokus, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok persoalannya”. Ini berarti para peneliti kualitatif mempelajari segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha untuk memahami atau menginterpretasikan fenomena dalam hal makna-makna yang orang-orang berikan pada fenomena tersebut. Penelitian kualitatif penggunaan dan pengumpulan beragam material empiris yang digunakan seperti studi kasus, pengalaman personal, introspektif, kisah hidup, dan teks wawancara, observasi, sejarah, interaksional, dan teks visual yang mendeskripsikan momen-momen rutin dan problematik serta makna dalam kehidupan individual.⁷¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar yang sebenarnya (alamiah) tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah dan hasilnya merupakan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis bermaksud mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang sebenarnya tentang “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu ”.

⁷¹ Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2014), 14-15.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain:

1. SMA Al-Azhar Mandiri Palu, merupakan salah satu sekolah swasta favorit di kota Palu yang memiliki banyak peminat dari berbagai lapisan masyarakat karena segudang prestasi yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Berdasarkan hal ini, penulis ingin menjawab rasa penasaran tentang bagaimana manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu sehingga menjadi salah satu sekolah favorit di kota Palu dengan segudang prestasi yang telah ditorehkan. Oleh karena itu penulis mengangkat sebuah judul skripsi yaitu Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.
2. Sejauh penelusuran dan wawancara awal penulis di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, bahwa masalah tentang implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu belum ada yang meneliti secara langsung di lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengamati berbagai kegiatan yang terjadi di sekolah yang lebih fokus pada implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

Secara umum, kehadiran penulis diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

D. *Data dan Sumber Data*

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis terbagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Data primer, yaitu jenis data yang dihasilkan melalui kegiatan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan narasumber. Narasumber utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan sejumlah tenaga pendidik serta beberapa peserta didik yang dapat mewakili peserta didik lainnya sebagai narasumber.
2. Data sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh berupa data tentang jumlah tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana serta informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi menuntut adanya dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.⁷² Menurut Juliansyah Noor alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁷³

⁷², *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), 140.

⁷³ Ibid.

Pada obeservasi ini penulis menggunakan metode obeservasi langsung, yakni megumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti dan dibarengi dengan kegiatan pencacatan sistematis berkaitan dengan gejala-gejala yang terjadi dan berkenaan dengan data yang dibutuhkan.

2. Wawancara (*Interview*)

Tehnik wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Menurut Nasution, wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi”.⁷⁴

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawamcara terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Selain itu, penulis juga menggunakan kamera sebagai alat penunjang dalam mengabadikan peristiwa-peristiwa penting selama penelitian dan sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan diliokasi yang dimaksud.

⁷⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 212.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap terpenting dan menentukan dalam sebuah penelitian setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan, data kemudian di olah dan di analisa dengan seksama sehingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam sebuah penelitian. Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif, jadi data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif.

Analisa kualitatif ini dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Milles dan Huberman dalam Rulam Ahmadi mengemukakan bahwa “ aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sehingga datanya menjadi jelas”.⁷⁵

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini penulis memilih data yang relevan dan bermakna sehingga memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penulis melakukan klasifikasi data yaitu, melakukan pengelompokan data berdasarkan

⁷⁵ Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 230

ciri khas masing-masing berdasarkan objek formal penelitian. Pengelompokan data bertujuan memudahkan penulis untuk menentukan data-data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian.

Verifikasi data yaitu, penulis melakukan evaluasi dari berbagai data yang dimaksud untuk memperoleh data yang benar, dipercaya, dan berkualitas.

3. Display data

Selanjutnya melakukan display data dengan menggambarkan rincian keseluruhan dengan memaparkan data sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁶

4. Penarikan kesimpulan.

Setelah diinterpretasi terhadap data-data yang terkumpul, kemudian diberikan penafsiran sesuai dengan konteks data yang telah dikumpulkan. Proses penafsiran dan interpretasi data ini dilakukan dalam rangka untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam bahasannya, lalu menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin dalam melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2014), 338-341.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi metode, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan metode dengan yang berbeda.⁷⁷
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁷⁸

⁷⁷ M Junaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*, (Jakarta: Ar-ruz Media, 2012), 318.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Al-Azhar Mandiri Palu

1. Sejarah berdirinya SMA Al-Azhar Mandiri Palu

SMA Al-Azhar Mandiri Palu adalah salah satu sekolah swasta pendatang baru yang berdiri pada tanggal 17 Agustus 2011. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan wakasek bidang kesiswaan Akhlis M.Pd., yaitu sebagai berikut.

Berdirinya sekolah ini di latar belakang oleh banyaknya permintaan orang tua siswa SMP Al-Azhar Palu yang menginginkan anaknya untuk melanjutkan jenjang pendidikan SMA di yayasan Al-Azhar. Oleh karena itu, akhirnya pihak yayasan memutuskan membangun sekolah untuk jenjang SMA pada tanggal 17 Agustus 2011, yang ditandai peletakkan batu pertama oleh Gubernur Sulawesi Tengah Longki Djanggola.⁷⁹

Pelaksanaan administrasi termasuk pelaksanaan pembelajaran pada dua tahun pertama belum memiliki fasilitas yang memadai, hal ini ditambahkan oleh informan sebagai berikut.

Pada dua tahun pertama gedung SMA Al-Azhar dibangun, kegiatan belajar mengajar dilakukan di SMP Al-Azhar karena menunggu proses pembangunan gedung sekolah selesai. Selanjutnya pada bulan April 2014, SMA Al-Azhar untuk pertama kalinya melaksanakan ujian nasional di gedung sekolahnya sendiri.⁸⁰

Meskipun SMA Al-Azhar Mandiri Palu masih tergolong sekolah pendatang baru, tetapi sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit di kota Palu. Hal ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang telah ditorehkan oleh

⁷⁹ Akhlis, Wakasek bidang Kesiswaan dan Humas, *wawancara*, Ruang Tata Usaha SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 18 Januari 2019.

⁸⁰ Akhlis, Wakasek bidang Kesiswaan dan Humas, *wawancara*, Ruang Tata Usaha SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 18 Januari 2019.

sekolah ini dan tenaga pengajar yang cukup serta kompeten sesuai dengan bidangnya.

2. Visi Misi SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Visi dan misi merupakan komponen penting dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan. Visi dan misi dibuat agar suatu sekolah memiliki arah dan tujuan yang jelas dan sebagai petunjuk dalam mengembangkan sekolah. Dalam perumusan visi dan misi ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah dengan melihat kebutuhan masyarakat terhadap lulusan.

Sejalan dengan itu, SMA Al-Azhar Mandiri Palu merumuskan visi dan misi untuk mengembangkan sekolah dengan melihat kebutuhan terhadap lulusan yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Untuk lebih jelasnya berikut visi dan misi dari SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

Visi :

Mewujudkan insan pendidikan berkualitas, berakhlak mulia, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan global.

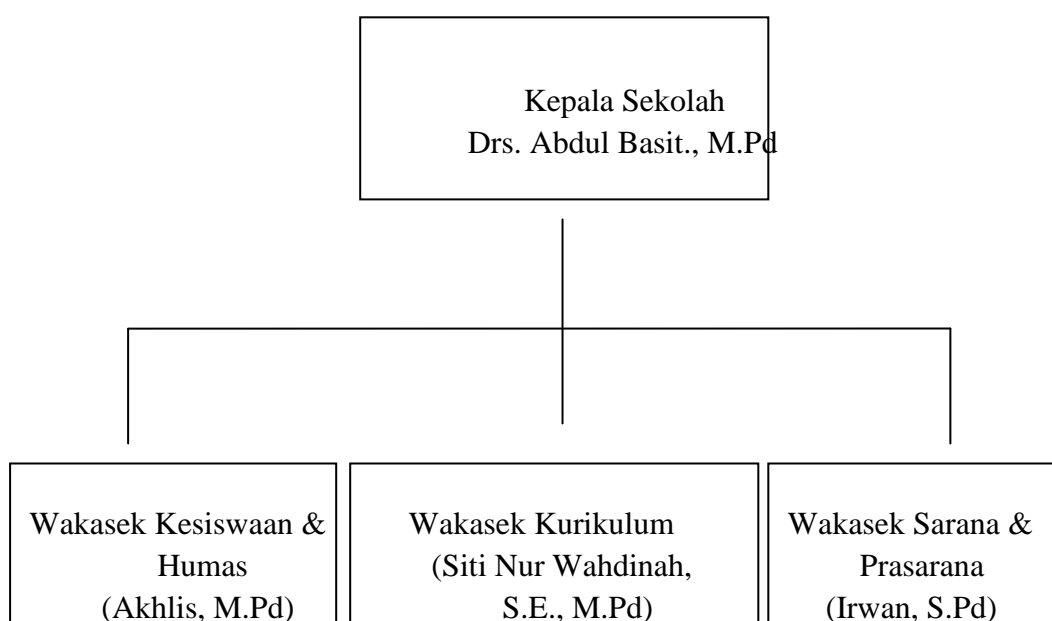
Misi :

- a. Menyediakan perangkat kurikulum dan mewujudkan penyelenggaraan KTSP.
- b. Menyediakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- c. Menyediakan proses pembelajaran yang efektif.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- e. Mewujudkan lulusan yang berkualitas.
- f. Melaksanakan manajemen kelembagaan yang bermutu.
- g. Menjalin kerjasama dan memenuhi pembiayaan sekolah.
- h. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman siswa terhadap agamanya.
- i. Menumbuh kembangkan kreativitas dan inovasi terhadap budaya daerah dan budaya nasional.

j. Meningkatkan prestasi dalam lomba akademis dan non akademis sampai ke tingkat nasional dan internasional.

3. Struktur Organisasi SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Setiap organisasi tentunya memiliki struktur organisasi, sama halnya dengan SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Struktur organisasi ini dibuat dengan tujuan agar setiap orang yang terlibat di dalamnya dapat mengerjakan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing. Berikut struktur organisasi SMA Al-Azhar Mandiri Palu.



(Gambar 1. Struktur Organisasi SMA Al-Azhar Mandiri Palu)

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Jumlah tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu yaitu berjumlah 36 orang yang terdiri dari 2 orang guru PNS, 3 orang wakil kepala sekolah, 33 orang guru tetap yayasan, dan 2 orang guru tidak tetap yayasan. Sedangkan

jumlah tenaga kependidikan yaitu berjumlah 10 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 1

Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Tahun 2018

A. Tenaga Pendidik		
No.	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS	2 Orang
2	Wakil Kepala Sekolah	3 Orang
3	Guru Tetap Yayasan	33 Orang
4	Guru Tidak Tetap	2 Orang
B. Tenaga Kependidikan		
1	Penjaga Sekolah	1 Orang
2	Staf Tata Usaha	2 Orang
3	Operator	1 Orang
4	Teknisi	1 Orang
5	Laboran	1 Orang
6	Pustakawan	1 Orang
7	Tukang Kebun	1 Orang
8	Cleaning Service	2 Orang

Sumber data : Laporan bulanan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, Agustus 2018.

5. Keadaan Peserta Didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Peserta didik adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Jumlah peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tiap

tahunnya meningkat, ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah peserta didik yang belajar di sekolah tersebut. Berikut daftar jumlah peserta didik dari tahun ajaran 2015/2016 sampai dengan tahun ajaran 2018/2019.

Tabel. 2

Keadaan Peserta Didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Tahun Pelajaran	Jumlah Kelas X		Jumlah Kelas XI		Jumlah Kelas XII		Total	
	Siswa	ombel	wa	ombel	Siswa	ombel	Siswa	ombel
2015/2016	136	4	110	3	98	3	344	10
2016/2017	172	5	134	4	106	3	412	12
2017/2018	170	5	173	5	132	4	480	14
2018/2019	173	5	160	5	165	5	498	15

Sumber data : Laporan bulanan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, Agustus 2018.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Untuk mencapai tujuan pendidikan, keberadaan sarana dan prasana menjadi sangat penting karena lembaga pendidikan yang maju perlu didukung oleh berbagai sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Berikut keadaan sarana dan prasarana di SMA Al-Azhar Mnadiri Palu.

Tabel. 3

Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar Mandiri Palu

N	Jenis Sarana	Jumla	Kondisi	Keterangan
---	--------------	-------	---------	------------

	& Prasaran a	h Ru an g	Bai k	Rusak Ri ng an	Rusak Se da ng	Rusa k B e r a t	
1	2	3	4	5	6	7	8
A. Bangunan							
1	Ruang Kelas	15	15	-	-	-	
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	
3	Ruang Laboratori um Biologi	1	1	-	-	-	
4	Ruang laborato rium Kimia	1	1	-	-	-	
5	Ruang Laboratori um Fisika	1	1	-	-	-	
6	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-	
7	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	
8	Ruang Konselin g	1	1	-	-	-	

9	Ruang UKS	2	2	-	-	-	
10	Gudang	1	1	-	-	-	
11	Ruang Organisa si Kesiswa an	1	1	-	-	-	
12	Kantin	2	2	-	-	-	
13	Laboratorium Komputer	1	1	-	-	-	
14	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	-	
15	Jamban	6	6	-	-	-	
B. Peralatan Kantor & Mobiler							
1	Komputer	6	4	-	2	-	
2	Laptop	2	2	-	-	-	
3	Mesin Generat or	1	1	-	-	-	
4	Radio Tape Recorde r	6	3	-	3	-	
5	Meja Guru/Peg awai	23	23				
6	Kursi Guru/Peg awai	23	23				
7	Meja Siswa	487	48	2	-	-	

			5				
8	Kursi Siswa	487	48 5	-	-	2	
9	Papan Tulis	17	-	-	-	-	
10	Papan Data Siswa	1	1	-	-	-	

Sumber data : Laporan bulanan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, Agustus 2018.

B. Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Secara umum implementasi manajemen peserta didik terdiri atas beberapa kegiatan utama yaitu perencanaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta evaluasi kegiatan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu implementasi manajemen peserta didik terdiri atas beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan peserta didik merupakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta didik. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan perencanaan peserta didik yang dilakukan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu adalah sebagai berikut.

b. Analisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan peserta didik merupakan penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah), sama halnya dengan sekolah lainya SMA Al-Azhar Mandiri Palu juga melakukan analisis kebutuhan peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Wakasek bidang Kesiswaan dan Humas, sebagai berikut.

Kalau menentukan jumlah peserta didik baru tergantung kuota kelas dan seleksi yang ketat, jika memenuhi kelayakan nilai maka siswa tersebut dapat diterima. Pertama kali dibuka pada tahun 2011 SMA Al-Azhar sudah memiliki banyak peminat (orang tua) yang ingin mendaftarkan anaknya di sekolah ini, tetapi karena keterbatasan kuota kelas tidak semua siswa kami terima. Pada tahun pertama ajaran baru kuota kelas yang tersedia di sekolah ini baru empat rombel, dalam satu rombel terdiri atas 32 siswa berarti kalau empat rombel jumlah siswa yang diterima adalah 128 siswa dan selanjutnya mengalami peningkatan baik dari kuota kelas maupun jumlah siswa yang mendaftar. Kuota kelas tahun kemarin (2018) ada lima rombel, dengan jumlah siswa yang mendaftar sekitar 600 siswa namun yang diterima hanya sekitar 180 siswa dikarenakan keterbatasan kuota kelas.⁸¹

Jika melihat cara pihak sekolah dalam menentukan jumlah peserta didik yang diterima dalam satu rombel dengan kuota kelas yang ada, maka dapat dikatakan pihak sekolah sudah mengikuti peraturan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu berkisar antara 40-45 peserta didik dalam satu kelas. Tetapi, jika dilihat berdasarkan ukuran kelas yang ideal sekolah ini belum dapat dikatakan ideal karena ukuran ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik per kelas, dengan rasio ideal antara peserta didik dan pendidik adalah 1:30.

Selanjutnya mengenai program kegiatan peserta didik yang dilakukan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dijelaskan oleh wakasek kurikulum sesuai dengan hasil wawancara penulis sebagai berikut.

Penyusunan program kegiatan untuk siswa baru itu pertama kami biasanya menyebarkan angket pembinaan minat dan bakat, yang kedua pembagian kelas yang dimana disini kelas MIPA semua mulai dari kelas X sampai XII dan tahun ini kami ada lima kelas. Jadi ada satu kelas yang sebenarnya bukan membedakan tapi untuk dijadikan sebagai kelas percontohan yang menjadi role model untuk kelas-kelas lain, istilahnya *extension class* dimana kemampuan bahasa Inggrisnya setelah dilihat hasil ujian diatas rata-rata.⁸²

Penyusunan program kegiatan peserta didik baru dibuat berdasarkan beberapa faktor seperti visi dan misi sekolah, minat dan bakat peserta didik

⁸¹ Akhlis, Wakasesk Bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara, Ruang Wakasek Kesiswaan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 21 Januari 2019.

⁸² Akhlis, Wakasesk Bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara, Ruang Wakasek Kesiswaan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 21 Januari 2019.

sarana dan prasarana, anggaran serta tenaga pendidik dan kependidikan yang tersedia. SMA Al-Azhar Mandiri Palu sendiri melakukan penyusunan program kegiatan peserta didik baru berdasarkan beberapa hal tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c. Penerimaan peserta didik

Rekrutmen peserta didik atau penerimaan peserta didik baru di SMA Al-Azhar Mandiri Palu pertama kali dibuka pada tahun 2011. SMA Al-Azhar Mandiri Palu memiliki banyak peminat (orang tua) yang ingin mendaftarkan anaknya di sekolah ini, namun karena keterbatasan kuota kelas tidak semua peserta didik bisa diterima. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas sebagai berikut :

Pada tahun pertama ajaran baru kuota kelas yang tersedia baru empat rombel, dalam satu rombel terdiri atas 32 peserta didik berarti kalau empat rombel jumlah peserta didik yang diterima adalah 128 peserta didik dan selanjutnya mengalami peningkatan baik dari kuota kelas maupun jumlah peserta didik yang mendaftar. Jumlah peserta didik yang mendaftar tahun kemarin (2018) sekitar 600 peserta didik namun yang diterima hanya sekitar 180 peserta didik dikarenakan keterbatasan kuota kelas.⁸³

Dalam melakukan penerimaan peserta didik baru SMA Al-Azhar Mandiri Palu menyesuaikannya dengan daya tampung sekolah, dan hal ini sesuai dengan salah satu prinsip penerimaan peserta didik baru yang dikemukakan oleh Husaini Usman.

Penerimaan peserta didik baru di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dimulai dengan pembentukan panitia penerima peserta didik baru yang ditunjuk langsung oleh pihak yayasan. Hal ini juga ditambahkan oleh informan sebagai berikut.

⁸³ Akhlis, Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas, *wawancara*, Ruang Wakasek Kesiswaan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 21 Januari 2019.

Panitia penerima siswa baru ditunjuk langsung oleh pihak yayasan dan panitia yang ditunjuk harus menjalankan tanggung jawabnya ikatan apapun, maksudnya mereka bekerja secara independen jadi tidak melihat latar belakang siswa seperti apa kalau memang siswanya lulus tes diterima kalau tidak lulus berarti tidak bisa masuk.⁸⁴

Selanjutnya prosedur penerimaan peserta didik baru juga kembali dikemukakan oleh wakasek kesiswaan, berdasarkan hasil wawancara penulis sebagai berikut.

Kalau prosedur penerimaan siswa baru sama seperti SMP Al-Azhar melalui tes akademik. setelah dilakukan tes masuk dan dari sekian yang mendaftar kami terima tahun ini 216 siswa. Selanjutnya, mengenai siswa dengan ekonomi lemah itu menjadi bahan pertimbangan sekolah. Disini juga ada beasiswa untuk dua puluh orang siswa, sepuluh orang itu untuk rangking 1-10 dan rangking 11-20 untuk siswa berekonomi lemah. Tapi indikator bahwa seorang siswa memang berekonomi lemah tidak hanya sekedar ada surat pernyataan dari lurah setempat, tapi juga verifikasi langsung dari pihak sekolah bahwa siswa tersebut layak atau tidak mendapatkan beasiswa.⁸⁵

Selain harus lulus tes masuk, bagi peserta didik yang pernah meraih lomba OSN, O2SN, FL2SN tingkat provinsi atau nasional menjadi pertimbangan pihak sekolah untuk dapat diterima di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dengan melampirkan piagam atau sertifikat. Penerimaan peserta didik baru di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat dikatakan sudah terencana dan terorganisir secara baik, dengan memperhatikan daya tampung sekolah dengan jumlah peserta didik yang akan diterima. Pelaksanaannya pun dilakukan secara sistematis, mulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru sampai penentuan calon peserta didik yang akan diterima. Selain itu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dilakukan secara objektif, transparan, dan tanpa adanya diskriminasi baik gender, etnis, agama,

⁸⁴ Akhlis, Wakasesk Bidang Kesiswaan dan Humas, *wawancara*, Ruang Wakasek Kesiswaan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 21 Januari 2019.

⁸⁵ Akhlis, Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas, *wawancara*, Ruang Wakasek Kesiswaan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 21 Januari 2019.

ataupun kemampuan ekonomi peserta didik dimana hal ini merupakan prinsip yang harus menjadi perhatian oleh pihak sekolah dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru.

d. Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik merupakan pemilihan calon peserta didik baru untuk menentukan diterima atau tidaknya peserta didik di suatu sekolah. SMA Al-Azhar Mandiri Palu memiliki beberapa cara dalam menyeleksi calon peserta didik baru yang disampaikan langsung oleh wakasek kesiswaan sebagai berikut.

Karena banyaknya jumlah pendaftar di sekolah ini maka demi keadilan pihak sekolah melakukan seleksi yang cukup ketat. Kalau SMA Al-Azhar tidak terlalu menggunakan indikator nilai raport jadi kita punya tes sendiri ada tes bahasa Inggris, tes MIPA. MIPA ini ada tiga yaitu Matematika, Biologi, Fisika jadi empat mata pelajaran itu yang di tes. Untuk akuntabilitas dan transparansi seleksi, lembar pekerjaan siswa beserta nilai hasil pemeriksaan bisa diambil langsung oleh orang tua siswa untuk dicrosscheck dengan hasil pengumuman kelulusan. Seleksi calon peserta didik baru dilakukan dengan menggunakan tes tulisan, berdasarkan nilai UN, dan nilai raport (rangking), selanjutnya jika nilai peserta didik memenuhi kelayakan nilai maka peserta didik dapat dinyatakan lulus seleksi.⁸⁶

Mengenai seleksi peserta didik baru di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, berikut pendapat salah satu peserta didik baru dalam hasil wawancara sebagai berikut.

Saya sebelumnya lulusan dari SMP Lab School, saya memilih masuk di SMA Al-Azhar karena lokasinya lebih dekat dari rumahku dibanding sekolahku yang sebelumnya. Terus kan yang saya tahu SMA Al-Azhar ini banyak prestasi-prestasi yang diraih dan juga kalau menurut saya rasa kekeluargaan itu lebih erat kalau untuk sekolah swasta dibandingkan sekolah negeri karena itu yang saya rasakan sekarang disini. Karena saya bukan dari alumni SMP Al-Azhar sebelumnya kayak dari luar SMA Al-Azhar ini tarafnya tinggi, jadi waktu mendaftar itu pasti ada rasa minder tapi setelah ikut tes alhamdulillah masuk. Kalau menurut saya ujian tes masuk yang susah Matematika dan Fisikanya, kalau tes yang lain alhamdulillah masih bisa.⁸⁷

⁸⁶ Akhlis, Wakasesk Kesiswaan dan Humas, wawancara, Ruang Wakasesk Kesiswaan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 23 Januari 2019.

⁸⁷ Fitrah, Siswi Kelas X MIA D, wawancara, Halaman Sekolah, 25 Januari 2019.

Peserta didik yang mendaftar di SMA Al-Azhar Mandiri Palu mayoritas adalah alumni dari yayasan yang sama yaitu SMP Al-Azhar Palu. Menurut mereka yang merupakan alumni SMP Al-Azhar Palu juga mengemukakan hal yang sama bahwa tes masuk di SMA Al-Azhar Mandiri Palu ini memang cukup sulit bahkan mereka sempat ragu untuk bisa lulus ujian tes masuk di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, oleh karena itu mereka harus belajar lebih giat untuk dapat lulus ujian tes masuk tersebut. Dari hal ini dapat dilihat bahwa antusiasme peserta didik baru untuk masuk di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat dikatakan cukup tinggi dan harapan mereka untuk bisa masuk di salah satu sekolah favorit di kota Palu ini juga sangat besar, karena ada sebagian peserta didik yang hanya mendaftar di satu sekolah saja yaitu SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

Tes masuk di SMA Al-Azhar Mandiri Palu pelaksanaannya dapat dikatakan cukup baik. Tes masuk di sekolah ini lebih menekankan kepada tes akademik dalam bentuk tes tulis pilihan ganda dengan beberapa butir soal. Seleksi yang dilakukan terbilang cukup ketat dimana peserta didik yang akan diseleksi disaring sedemikian rupa untuk mendapatkan peserta didik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

e. Orientasi peserta didik

Orientasi peserta didik baru adalah kegiatan pengenalan lingkungan sekolah bagi peserta didik baru dengan mengenalkan lingkungan fisik dan lingkungan sosial sekolah. Orientasi peserta didik baru di SMA Al-Azhar Mandiri Palu terdiri dari beberapa kegiatan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan wakasek kesiswaan dan humas sebagai berikut.

Saya fikir tiap sekolah pasti laksanakan, kalau sekarang istilahnya bukan MOS lagi tapi MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) dan jadwalnya mengikuti jadwal yang disampaikan oleh dinas pendidikan. Tapi kalau SMA Al-Azhar, biasanya bisa lebih cepat atau bisa juga lebih lambat dari jadwal yang ditentukan karena kami adalah sekolah swasta jadi punya otonomi

sendiri dalam menentukan jadwal MPLS. MPLS dilaksanakan selama tiga hari, kegiatan yang diberikan adalah penanaman karakter wiyata mandala, pengenalan lingkungan sekolah, penguatan ilmu pengetahuan, diskusi, kerja kelompok, *city exploration*. *City exploration* itu jelajalah kota, para siswa disebar ke beberapa tempat di kota Palu mereka mengadakan wawancara dan lain sebagainya. Tujuannya untuk melatih mereka bagaimana melakukan penelitian wawancara dengan orang-orang luar, mengambil data dan sebagainya di kantor-kantor.⁸⁸

Dalam hal ini, orientasi peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat dikatakan baik, karena orientasi yang diberikan bukan hanya pengenalan terhadap lingkungan sekolah tetapi juga memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dengan beberapa kegiatan yang bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih siap menghadapi lingkungan baru baik secara fisik, mental dan emosional.

f. Pengelompokkan peserta didik

Pembagian kelas di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dibagi berdasarkan jumlah kelas yang ada dan jumlah peserta didik yang diterima. Wakasek kesiswaan menyatakan bahwa pihak sekolah awalnya membuka tiga jurusan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis sebagai berikut.

Pada awalnya pihak sekolah membuka tiga jurusan yaitu jurusan IPA, IPS, dan Bahasa. Tetapi setelah dilakukan uji minat terhadap peserta didik ternyata jurusan yang lebih banyak peminatnya adalah jurusan IPA, sedangkan jurusan lain jumlah peminatnya sedikit. Selama dua kali tahun ajaran baru kami membuka tiga jurusan, tetapi tetap saja yang lebih banyak peminatnya adalah jurusan IPA. Maka dari itu kami memutuskan untuk tahun ajaran berikutnya hanya membuka satu jurusan saja yaitu IPA.⁸⁹

Pengelompokkan peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat dikatakan cukup baik, meskipun hanya ada satu jurusan yang dibuka yaitu IPA. Walaupun hanya ada satu jurusan, pihak sekolah sebaiknya tidak hanya

⁸⁸ Akhlis, Wakasesk Bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara, Ruang Wakasek Kesiswaan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 23 Januari 2019.

⁸⁹ Akhlis, Wakasesk Bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara, Ruang Wakasek Kesiswaan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 21 Januari 2019.

menekankan pembelajaran pada satu jurusan saja tetapi juga harus ada materi pembelajaran lainnya yang perlu diajarkan agar peserta didik bisa berkembang dan berprestasi di bidang studi lainnya.

g. Pencatatan dan pelaporan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan yang dilakukan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu yang berhubungan dengan biodata peserta didik dan mutasi dikerjakan oleh tata usaha sekolah, hal ini kembali dijelaskan oleh wakasek kesiswaan sebagai berikut.

Biodata peserta didik dibuat berdasarkan data yang telah siswa sertakan sebelumnya pada saat pendaftaran, datannya semua lengkap dan sudah terinput dalam satu file. Kalau data mutasi siswa ada, siswa keluar masuk ini macam-macam alasannya. Kalau yang keluar atau pindah alasannya karena orang tuanya tugas jadi siswa tersebut ikut orang tuanya, kadang ada juga sakit atau hal lainnya siswa minta pindah sekolah. Tetapi tidak banyak juga siswa yang pindah, kecuali pasca gempa kemarin lumayan banyak yang pindah karena ada beberapa siswa yang memutuskan untuk sekolah diluar untuk sementara tetapi akhirnya memutuskan untuk pindah permanen. Kemarin lumayan banyak yang pindah ada sekitar sepuluh orang, tapi untuk normalnya siswa yang pindah hanya ada satu sampai dua orang dan rata-rata alasannya harus ikut orang tua. Kalau untuk masuknya ada pindahan dari sekolah lain, tetapi kami tetap lakukan tes masuk dengan memberikan tes tulis bahasa Inggris dan MIPA, kemudian juga ada tes tulis tentang materi lanjutan.⁹⁰

Dalam hal ini, pencatatan dan laporan yang dilakukan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong baik data-data mengenai peserta didik dari tahun ke tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII tersimpan dalam beberapa file sehingga mudah untuk mencari data-data mengenai peserta didik.

4. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

a. Kegiatan kulikuler

⁹⁰ Akhlis, Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas, *wawancara*, Ruang Wakasek Kesiswaan SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 23 Januari 2019.

Kegiatan kulikuler di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dilakukan mulai pukul 07.15 WITA yang diawali dengan apel pagi dan berakhir pada pukul 15.00 WITA. Hal ini disampaikan oleh Ibu Susi dalam wawancara sebagai berikut.

Kalau pagi mereka sebelum belajar mengaji dulu, itu dimulai dari jam 07.00 sampai jam 07.15. Setelah mengaji mereka berdoa sebelum belajar atau biasanya mendoakan temannya yang sedang sakit. Jadi rutinitas kami setiap pagi seperti itu, mengaji dulu kalau yang sebelumnya siswa menghafal surah-surah pendek, karena hafalan sudah selesai mereka mengaji lagi dimulai dari awal surah al-Baqarah. Bagi non muslim, karena memang mayoritas disini muslim jadi mereka diberi kebebasan untuk mengikuti dan yang muslim tetap mengaji, yang beragama non muslim bisa berdoa menurut keyakinannya masing-masing. Jumlah non muslim di sekolah ini lumayan banyak ada agama hindu, kristen, budha tapi sejauh ini tidak ada masalah Inshaallah anak-anak bisa saling mengerti.⁹¹

Kegiatan pembinaan yang dilakukan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat dikatakan baik dimana pihak sekolah juga memperhatikan pendidikan agama bagi peserta didik, walaupun peserta didik di sekolah ini mayoritas adalah muslim tapi pihak sekolah juga mengajarkan toleransi beragama dan toleransi bergama di sekolah ini cukup tinggi.

Selanjutnya, selain mempelajari mata pelajaran jurusan peserta didik juga mempelajari mata pelajaran lain yang disebut dengan lintas minat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan wakasek kurikulum sebagai berikut.

Selain belajar mata pelajaran jurusan siswa juga diberikan mata pelajaran lain, yang disebut dengan lintas minat untuk kelas X mata pelajaran yang diberikan itu ekonomi dan geografi. Program lintas minat ini didasarkan kepada ketersediaan guru, jadi kenapa cuma ekonomi dan geografi kebetulan memang gurunya adanya itu disini, sehingga kami melakukan program lintas minatnya itu. Kemudian di kelas XI itu lintas minatnya bahasa inggris, kenapa bahasa inggris karena salah satu misi kami di Al-Azhar itu lulusannya nanti memiliki kemampuan berbahasa inggris yang baik jadi kami fokuskan kesitu dan kami juga memiliki tambahan pelajaran untuk kelas X di sore hari yaitu TOEFL dan itu wajib diikuti oleh setiap siswa kelas X.⁹²

⁹¹ Susiati, Guru mata pelajaran Biologi, *wawancara*, Ruang Guru, 22 Januari 2019.

⁹² Siti Nur Wahdina, *wawancara*, Wakasek Kurikulum, Ruang Guru, 21 Januari 2019.

Kegiatan belajar mengajar di SMA Al-Azhar Mandiri Palu pada kelas X mata pelajaran ekonomi. Khusus untuk kelas X selain mempelajari mata pelajaran jurusan, peserta didik juga diberikan pelajaran lintas minat dan salah satu pelajaran lintas minat yang diberikan adalah ekonomi. Suasana belajar di kelas ini berlangsung kondusif, dimana hampir semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan partisipasi peserta didik di kelas ini cukup tinggi. Selanjutnya, berikut hasil wawancara penulis dengan ibu Dina terkait dengan persiapannya sebelum mengajar di kelas X MIA B yakni sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan standar seperti biasa membuat rencana pembelajaran atau RPP kemudian itu yang dilaksanakan. Penyusunan rencana pembelajaran disusun berdasarkan materi, pendekatan pembelajarannya seperti apa, kelasnya bagaimana dan membuat perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan.⁹³

Mengenai suasana kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas X MIA B juga disampaikan oleh informan sebagai berikut.

Saya memberikan tugas dengan mereka mencari sendiri materinya kemudian mereka presentasikan dalam bentuk PPT yang mereka buat sendiri dan itu kan bisa memotivasi diri mereka untuk mempersiapkan diri mereka. Karena saya selalu tekankan pada saat diskusi, jangan mereka terpaku pada materi saja tetapi tidak menggali hal-hal diluar itu, harusnya mereka bisa menggali jadi ketika tim yang tampil itu harusnya bisa menjelaskan sejelas-jelasnya sehingga tanya jawab selanjutnya tidak terjebak pada teori saja tetapi langsung kepada aplikasinya. Jadi pertanyaan-pertanyaan yang timbul diharapkan, pertanyaan yang sifatnya aplikatif dan ketika ada siswa yang mampu menjawab pertanyaan seperti itu saya selalu memberikan reward, pujian supaya mereka termotivasi. Ketika seperti itu biasanya siswa terpancing kalau ada salah satu siswa memberikan pertanyaan yang bagus dan dihargai biasanya siswa yang lain juga mencari pertanyaan yang berbobot. Anak muda seperti mereka itu kan suka bersaing tapi dalam hal yang positif dengan membuat pertanyaan-pertanyaan kritis, tujuannya adalah supaya siswa itu mampu berfikir kritis, mampu memecahkan masalah, dan tahu bagaimana mengaplikasikan teori yang mereka dapatkan di kehidupan

⁹³ Siti Nur Wahdina, *wawancara*, Wakasek Kurikulum, Ruang Guru, 21 Januari 2019.

sehari-hari. Jadi pertanyaan yang timbul merupakan pertanyaan yang mereka alami sendiri bukan hanya membahas teori-teori saja tapi langsung kepada aplikasinya seperti apa, itu langsung terungkap dalam pembelajaran.⁹⁴

Lebih lanjut informan juga menjelaskan bagaimana mengelola kemampuan belajar peserta didik di kelas X MIA B, hal ini disampaikan langsung dalam hasil wawancara penulis sebagai berikut.

Pertama kita identifikasi dulu kemampuan peserta didik itu seperti apa, ada yang menonjol ada yang kurang. Supaya menyeimbangkan kemampuan peserta didik misalnya terutama yang kurang ini dimotivasi maksudnya dipancing supaya mau bicara. Kalau saya sendiri mengajar lebih banyak diskusi, sehingga bagaimana cara anak mau bicara itu, saya bantu dengan memberikan kata kunci, dan beberapa klu. Tapi pada dasarnya kalau anak-anak disini rata-rata mereka termasuk anak-anak yang berani untuk bicara dan untuk tampil di depan umum itu tidak masalah. Tetapi kadang penyampaiannya belum terarah, jadi kami bantu.⁹⁵

Kegiatan belajar mengajar di kelas X MIA B dapat dikatakan baik dan suasana pun kondusif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik begitu aktif dan antusias saat diskusi berlangsung. Selain itu peserta didik juga kreatif dalam membuat materi yang disajikan, yang diselingi dengan video singkat terkait dengan materi yang disampaikan. Selanjutnya tugas pendidik selain menjadi fasilitator dan pembimbing juga pada saat diskusi menjadi penengah dan mengarahkan jalannya diskusi sehingga pengalaman belajar menjadi lebih berarti untuk peserta didik. Suasana belajar yang seperti inilah yang seharusnya dapat diciptakan oleh pendidik dan peserta didik di kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang berarti.

⁹⁴ Siti Nur Wahdina, *wawancara*, Wakasek Kurikulum, Ruang Guru, 21 Januari 2019.

⁹⁵ Siti Nur Wahdina, *wawancara*, Wakasek Kurikulum, Ruang Guru, 21 Januari 2019.

Selanjutnya kegiatan belajar mengajar di kelas XI MIA E pada mata pelajaran bahasa inggris. Bahasa inggris merupakan mata pelajaran lintas minat yang dikhususkan bagi kelas XI, hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan wakasek kurikulum sebagai berikut.

Selain belajar mata pelajaran jurusan siswa juga diberikan mata pelajaran lain yang disebut dengan lintas minat. Untuk kelas XI itu lintas minatnya bahasa inggris, kenapa bahasa inggris karena salah satu misi kami di Al-Azhar itu lulusannya nanti memiliki kemampuan berbahasa inggris yang baik jadi kami fokuskan kesitu.⁹⁶

Berdasarsarkan hasil pengamatan penulis selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas XI MIA E pada mata pelajaran bahasa inggris, suasana kelas dapat dikatakan kondusif dan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Cara pendidik dalam mengajarkan materi kepada peserta didik tidak hanya sekedar teori, tapi juga peserta didik diajarkan cara pengucapan yang tepat tiap kata per kata dengan menguji peserta didik satu per satu.

Kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIA A pada mata pelajaran Biologi. Sebelum mengajar seorang pendidik menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, mengenai hal ini Ibu Susi menjelaskannya dalam wawancara sebagai berikut.

Tentunya kalau seorang guru mengajar yang dipersiapkan adalah RPP karean dalam RPP itu di dalamnya sudah ada muatannya tentang bagaimana cara kita mengajar, metode apa yang digunakan, dan bahan apa yang kita gunakan. Jadi kita sudah siapkan semua disitu materinya apa dan bahannya apa saja.⁹⁷

⁹⁶ Siti Nur Wahdinah, *wawancara*, Wakasek Kurikulum, Ruang Guru, 21 Januari 2019.

⁹⁷ Susiati, Guru mata pelajaran Biologi, *wawancara*, Ruang Guru, 22 Januari 2019.

Selanjutnya, mengenai kegiatan pembelajaran di kelas XII MIA A pada mata pelajaran Biologi kembali disampaikan oleh informan yang termuat dalam hasil wawancara sebagai berikut.

Terkadang kalau di kelas siswanya suka bosan, makanya biasa pakai variasi seperti hari ini kita pakai video, biasanya kita pakai gambar juga dan gambarnya pun macam-macam ada gambar yang bisa ditampilkan, ada juga gambar yang mereka buat sendiri. Misalnya dibuat dari bahan-bahan yang ada, seperti minggu lalu materinya tentang genetika jadi kami buat gambar adenin, guanin. Jadi macam-macam sih tergantung moodnya apa jadi anak-anak tidak bosan. Biasanya kami buat games atau diskusi semacam debat bebas seperti itu. Kemudian biasanya juga materi yang diajarkan dikaitkan dengan ayat-ayat al-Quran sebagai penguatan spiritual, seperti kemarin materinya tentang evolusi ada ayat yang berkaitan dengan hal itu pada surah An-nur ayat sekian. Sehingga siswa menjadi paham bahwa ternyata teori evolusi itu sudah ada dalam al-Qur'an dan itu muatan spiritualnya. Ada banyak contoh kasus lainnya, apa lagi Biologi ini sensitif sekali karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Ada materi kemarin yang siswa pelajari tentang teori evolusi dan itu menjadi kontroversi, karena itu bahaya sekali karena teori itu banyak orang yang menjadi atheis tidak percaya Tuhan, makanya kami beri penguatan dan pemahaman dengan cara mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan surah yang berkaitan dengan hal itu.⁹⁸

Kelas XII merupakan kelas ujian, selain mengikuti kegiatan pembelajaran di pagi hari kelas XII juga ada tambahan les di sore hari yang dimulai pukul 15.40 sampai pukul 17.15 WITA. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu peserta didik kelas XII berikut ini.

Kalau di sekolah lesnya senin sampai sabtu dimulai dari jam setengah empat sampai jam lima lewat lima belas menit. Terus kalau hari sabtu itu sebenarnya libur kami kan full day school, cuman karena kelas ujian jadi hari sabtu itu les juga. Jadi hari sabtu itu dimulainya jam delapan sampai selesai tergantung dari gurunya sendiri, biasa lesnya itu cuman satu jam saja untuk satu mata pelajaran. Mata pelajaran yang diajarkan dalam les sudah pasti mata pelajaran yang ada di UN seperti Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia. Cuman kalau sekarang masih persiapan untuk UASBN itu semua mata pelajaran dipelajari, nanti setelah selesai UASBN tinggal Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, sama IPA yang kita pilih sendiri untuk

⁹⁸ Susiati, Guru mata pelajaran Biologi, *wawancara*, Ruang Guru, 22 Januari 2019.

diujikan, kan ada tiga mata pelajaran Kimia, Fisika, dan Biologi nah dari ketiga itu kami pilih sendiri mau program IPA yang mana untuk diujikan.⁹⁹

Pembinaan bagi peserta didik kelas XII di SMA Al-Azhar Mandiri Palu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Terlihat bahwa usaha keras yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memenuhi kebutuhan peserta didik kelas XII dimulai dari persiapan untuk menghadapi ujian nasional dan sampai pada bimbingan belajar untuk persiapan masuk ke perguruan tinggi. Hal ini memang sudah seharusnya dilakukan oleh pihak sekolah sebagai tanggung jawab moral dalam memberikan layanan yang maksimal untuk peserta didik dan pembinaan serta bimbingan belajar yang diberikan oleh pihak SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat dikatakan baik.

b. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu pemenuhan dalam meningkatkan aspek minat bakat peserta didik dibidang non akademik. SMA Al-Azhar Mandiri Palu memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini disampaikan oleh Pendamping Wakasek Kesiswaan dalam hasil wawancara penulis sebagai berikut.

Adapun ekskul yang ada sekarang dibidang olah raga ada basket, futsal, voli, kemudain selain itu ada juga PMR, KIR (Karya Ilmiah Remaja), jurnalistik, klub bahasa inggris (CEL), dan yang kemarin itu ada juga taekwondo itu masih masih aktif sampai sekarang. Jadi ekskul disini lebih kepada aspek peningkatan minat dan bakat siswa dan saya rasa semua sekolah mempunyai tujuan yang sama. Adapun organisasi kesiswaan yang sudah fix itu ada OSIS terutama dan RISMA, kemudian secara struktural mereka sudah teratur.

⁹⁹ Fitrah, *wawancara*, Siswi Kelas XII MIA A, Halaman Sekolah, 22 Januari 2019.

Pihak sekolah sendiri tidak mewajibkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ini karena ekstrakurikuler hanya bersifat opsional. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan informan sebagai berikut.

Kegiatan ekstrakurikuler ini sebenarnya lebih ke faktor kebutuhan saja, maksudnya di jenjang kelas X dan XI kebutuhan mereka selain belajar harus ada penyaluran bakat sebenarnya kelas XII juga bisa mengikuti ekstrakurikuler hanya saja mereka terbatas dari segi waktu karena sudah persiapan untuk mengikuti ujian nasional.

Lebih lanjut, menurut salah satu peserta didik kelas X MIA B bahwa tidak semua peserta didik bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena waktu yang terbatas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis sebagai berikut.

Kalau ekstrakurikuler, tidak ada yang saya ikuti karena pulang juga sudah jam setengah lima jadi kurang siswa yang ikut ekstrakurikuler. Kalau pengembangannya kebanyakan di bidang organisasi saja, disini kita ada organisasi exacta ini organisasi untuk ikut olimpiade mata pelajaran. Selain itu ada juga Narangguni di bidang seni jadi pengembangannya disitu saja.¹⁰⁰

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tidak jauh-jauh dari pengembangan diri dalam bidang akademik. Adapun peserta didik yang ikut pengembangan diri di bidang non akademik hanya sebagian saja dan bahkan ada yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan keterbatasan waktu.

Persentase peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekitar 60% dari jumlah peserta didik yang ada 400 peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis sebagai berikut.

Jumlah siswa kami disini sekitar 400 orang per kelas itu ada bisa sampai 15 orang yang ikut ekstrakurikuler dan satu orang itu kadang bisa dua sampai tiga ekstrakurikuler yang berbarengan mereka ikuti. Jadi kira-kira ada sekitar 60% siswa yang aktif ikut ekstrakurikuler dari total jumlah yang ada sekarang. Karena

¹⁰⁰ Nugraha Ramadhan, wawancara, Siswa Kelas X MIA B, Halaman Sekolah, 21 Januari 2019.

30-40% itu terhitung kelas XII yang memang sudah terbatas waktunya di ekskul.¹⁰¹

SMA Al-Azhar Mandiri Palu terkenal di masyarakat dengan *image* segudang prestasi dalam bidang akademik. Mengenai hal ini, penulis menanyakan apa saja prestasi yang diraih SMA Al-Azhar Mandiri Palu dalam bidang non akademik yang disampaikan langsung oleh Bapak Ahmad Maulidi berikut ini.

SMA Al-Azhar terkesan hanya memiliki prestasi dalam bidang akademik saja, tetapi secara umum ekskul-ekskul yang ada di sekolah ini sudah banyak memiliki prestasi yang membanggakan untuk sekolah, misalnya ekskul basket sering mengikuti beberapa *event* seperti lomba basket antar SMA se kota Palu, sering mendapatkan prestasi walaupun memang belum mendapatkan juara, kemudian juga tim futsal juga sering mengikuti beberapa lomba. Untuk saat ini ekskul yang paling menonjol adalah KIR (Karya Ilmiah Remaja), dimana setiap tahun ekskul ini selalu mengikuti berbagai lomba sampai ke tingkat nasional dan itu memang ada prestasi yang bisa dicapai, seperti dua tahun lalu SMA Al-Azhar mengikuti lomba KIR Nasional yang diadakan oleh LIPI (Lembaga Pengetahuan Indonesia) dan SMA Al-Azhar masuk dalam posisi 3 besar. Selanjutnya lolos seleksi dan berkesempatan untuk mewakili Indonesia ke tingkat Internasional. Kemudian untuk ekskul yang lain masih bersifat tentatif artinya tergantung dari keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekskul dan ada juga ekskul-ekskul yang baru berjalan sehingga prestasinya belum nampak.¹⁰²

Dalam hal ini, terlihat bahwa prestasi-prestasi yang didapatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan cukup baik. SMA Al-Azhar Mandiri Palu terkenal memiliki segudang prestasi dalam bidang akademik, walaupun demikian SMA Al-Azhar Mandiri Palu juga memiliki prestasi di bidang non akademik meskipun belum sebanyak dan segemilang prestasi dalam bidang akademik.

¹⁰¹ Ahmad Maulidi, Pendamping Wakasek Bidang Kesiswaan, *wawancara*, Ruang Guru, 24 Januari 2019.

¹⁰² Ahmad Maulidi, Pendamping Wakasek Bidang Kesiswaan, *wawancara*, Ruang Guru, 24 Januari 2019.

5. Evaluasi Kegiatan Peserta Didik

Evaluasi dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Evaluasi kegiatan peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dilakukan dalam bentuk rapat antara kepala sekolah dengan dewan guru, ataupun evaluasi langsung yang dilakukan pendidik kepada peserta didik. Dalam hal ini SMA Al-Azhar Mandiri Palu selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan peserta didik untuk mengukur ketercapaian atau keberhasilan dari suatu program. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas sebagai berikut.

Tentu saja selalu ada evaluasi dalam mengukur sejauh mana keberhasilan atau ketercapaian kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan evaluasi itu diberikan semacam arahan dan perbaikan supaya kualitasnya meningkat. Jadi ada semacam evaluasi berkala yang dilakukan sekolah, biasanya dilakukan per triwulan sebanyak tiga kali diadakan rapat jadi dalam satu tahun itu ada kurang lebih dua belas kali rapat untuk melihat ketercapaian target. Kalau misalnya target tidak tercapai, dilakukan penyegaran atau upgrading. Misalnya dalam kegiatan olimpiade, targetnya kan supaya siswa bisa lolos ke tingkat nasional dan alhamdulillah SMA Al-Azhar ada bukti otentiknya menerima sertifikat nasional tiap tahun diperoleh. Jadi kalau targetnya tidak tercapai evaluasinya bisa dalam bentuk upgrading, pergantian personil, pergantian pembina dan lain sebagainya sehingga sasaran itu bisa tercapai. Paling tidak, apalagi yang bisa kami genjot supaya kedepan ketidakberhasilan itu tidak terulang. Tindakan paling kerasnya kalau guru tidak bisa menghantarkan siswa sampai ke tingkat nasional gurunya diganti, cari lagi guru yang lebih berkompeten. Beda lagi kalau targetnya tercapai, untuk guru dan siswa ada reward yang diberikan. Reward yang diberikan berupa penghargaan, bonus atau insentif dari pihak sekolah.

Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik tentunya berbeda-beda, kegiatan evaluasi biasanya dilakukan di awal pembelajaran ataupun di akhir pembelajaran baik itu dalam bentuk tes lisan ataupun tulisan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Susiati sebagai berikut ini :

Kegiatan evaluasi dilakukan biasanya pada awal pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya, memberikan kuis baik lisan ataupun tulisan pada akhir kegiatan pembelajaran, games cepat tanggap yang bisa menumbuhkan rasa antusiasme peserta didik untuk menjawab pertanyaan.¹⁰³

Tindak lanjut dari evaluasi yang biasa dilakukan oleh pendidik adalah misal dalam kasus ulangan harian ada beberapa peserta didik yang belum tuntas maka soal yang belum bisa dijawab oleh peserta didik tersebut dibahas kembali di kelas diajarkan kembali sampai mereka betul-betul paham. Tindak lanjut evaluasi juga dilakukan di akhir materi yaitu dengan memberikan refleksi dari materi awal sampai akhir untuk memberikan penguatan terhadap materi yang telah lalu, dan jika itu evaluasi hasil, maka yang dilakukan yaitu membahas soal-soal.

Evaluasi yang dilakukan oleh Ibu Dina dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas X MIA B, disampaikan dalam hasil wawancara sebagai berikut.

Kalau evaluasi selama pembelajaran, setiap selesai satu KD ada evaluasi juga selama pembelajaran dan di akhir pembelajaran, di akhir semester kan juga ada evaluasi. Komponen yang dievaluasi sesuai dengan tuntutan yang di kurikulum ada pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹⁰⁴

Tindak lanjut dari evaluasi proses pembelajaran biasanya pendidik langsung melakukannya di kelas dan dilakukan di akhir pembelajaran dengan melakukan refleksi. Pendidik juga kadang melakukan tindak lanjut evaluasi di akhir materi per satu kompetensi dasar kemudian diberikan refleksi tentang materi dari awal di pertemuan pertama misal ada tiga kali pertemuan dan di pertemuan ke empat itu dilakukan refleksi terhadap evaluasi pembelajaran

¹⁰³ Susiati, Guru mapel biologi, *wawancara*, Ruang Guru, 22 Januari 2019.

¹⁰⁴ Siti Nur Wahdinah, *wawancara*, Wakasek Bidang Kurikulum, Ruang Guru, 21 Januari 2019.

sekaligus mengungkapkan beberapa hal yang tidak terungkap dalam pertemuan sebelumnya ditanyakan kembali dipertemuan ini. Selanjutnya evaluasi hasil dilakukan penilaian dan membahas soal kembali agar peserta didik lebih paham.

Selanjutnya, pada evaluasi kegiatan ekstrakurikuler utamanya dilakukan pada pelaksanaan program dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Ahmad Maulidi sebagai berikut.

Evaluasi ekskul yang utama dilakukan dari pelaksanaan program, dalam satu periode kepengurusan setiap periode itu kami selalu adakan evaluasi baik itu ditengah periode kepengurusan atau di akhir periode kepengurusan. Tapi istilahnya kalau untuk evaluasi harian tetap kita lakukan terutama pada pelaksanaan program, supaya terukur. Misalnya ada program yang dilaksanakan durasi waktunya sekian, kami akan selalu dampingi agar program itu bisa tercapai dengan target yang terukur dari situlah evaluasi sudah berjalan. Jadi kekurangan-kekurangan yang ada dari program sebelumnya itu bisa diperbaiki pada pelaksanaan program berikutnya.¹⁰⁵

Dalam hal ini, jika ada beberapa permasalahan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang tidak bisa dipecahkan sendiri oleh peserta didik, maka pembina turun tangan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada dengan memberikan arahan-arahan.

C. *Kualitas Lulusan SMA Al-Azhar Mandiri Palu*

Berbicara tentang kualitas lulusan, SMA Al-Azhar Mandiri Palu sendiri menjadi sekolah dengan nilai ujian nasional tertinggi setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas sebagai berikut.

Kalau mengenai *outputnya* alhamdulillah Al-Azhar ini tiap tahun menjadi sekolah yang tertinggi nilai ujian nasional, para alumninya diterima di beberapa perguruan tinggi ternama dan mereka alhamdulillah

¹⁰⁵ Ahmad Maulidi, Pendamping Wakasek Bidang Kesiswaan, wawancara, Ruang Guru, 24 Januari 2019.

cukup membawa pengaruh di kampusnya masing-masing. Itu mengindikasikan bahwa, apa yang mereka peroleh di SMA Al-Azhar itu sangat signifikan hasilnya. Jadi kalau SMA Al-Azhar mampu membuktikan sebagai sekolah dengan pencapaian nilai ujian nasional tertinggi setiap tahunnya maka itu menjadi prestasi yang luar biasa, karena berhasil menggenjot peserta didiknya untuk mendapatkan hasil maksimal. Selanjutnya ketika para siswa alumninya lulus di perguruan-perguruan tinggi yang bagus itu kan mengindikasikan bahwa sekolah juga memberikan modal yang cukup baik kepada peserta didiknya.¹⁰⁶

Berikut penulis lampirkan rekap hasil Ujian Nasional (UN) tingkat SMA/MA se Sulawesi Tengah pada jurusan IPA, mulai dari tahun 2016-2018.

Tabel. 4

Rekap Hasil Nilai Ujian Nasional Tingkat SMA/MA Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun 2016-2018

O.	NPSN	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	2016		2017		2018	
			JP	RN	JP	RN	JP	RN
1.	59756117	MA AL-AZHAR MANDIRI PALU	98	,71	06	,84	32	,43
2.	40203519	MA KARUNA DIPA PALU	29	,56	23	,17	51	,31
3.	40203776	MA NEGERI MODEL TERPADU MADANI	39	,79	44	,97	49	,62
4.	59770323	MA LAB SCHOOL UNTAD	62	,85	43	,01	40	,68

¹⁰⁶ Akhlis, Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas, *wawancara*, Ruang Wakasek Kesiswaan SMA Al-Azhar Palu, 23 Januari 2019.

5.	40209898	AN TOLI-TOLI	81	,75	73	,61	05	,91
6.	40201359	MA NEGERI 1 POSO	22	,34	24	,04	43	,82
7.	40209818	AN BANGGAI	26	,57	39	,81	59	,91

Sumber : <https://puspendik.kemendikbud.go.id/hasil-un>

Keterangan :

(JP = Jumlah Peserta RN = Rerata Nilai)

Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 SMA Al-Azhar Mandiri Palu menempati posisi pertama nilai Ujian Nasional tertinggi se Sulawesi Tengah. Lanjut di tahun berikutnya pun SMA Al-Azhar Mandiri Palu masih tetap mempertahankan prestasinya dengan nilai Ujian Nasional tertinggi se Sulawesi Tengah selama tiga tahun berturut-turut.

Meskipun SMA Al-Azhar Mandiri Palu masih tergolong sekolah pendatang baru tapi pihak sekolah dapat membuktikan bahwa mereka mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya dimana peserta didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu juga bisa lolos dalam tes SBMPTN bahkan dengan persentase kelulusan sekitar 98%. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas sebagai berikut.

Persentase siswa SMA Al-Azhar yang lulus tes masuk universitas kalau kita ukur dari SBMPTN persentasenya yang lulus 98%, sisanya dua persen itu bukan karena tidak lulus di SBMPTN. Tetapi mereka juga ada yang sengaja tidak kuliah karena menunggu beberapa tahun lagi atau ada faktor-faktor lainnya. Siswa kami yang tidak lulus di SNMPTN bukan karena mereka bodoh atau tidak pandai, karena yang jadi ukuran ketika mereka diseleksi disitu lebih menentukan, menguji kemampuan mereka murni atau tidak. Alhamdulillah ketika mengikuti SBMPTN 98% siswa kami dapat menyesuaikan. Bahkan alhamdulillah bisa menyamai rekor sekolah-sekolah yang sudah duluan eksis di Sulawesi Tengah.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Akhlis, Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas, *wawancara*, Ruang Wakasesk Kesiswaan SMA Al-Azhar Palu, 23 Januari 2019.

Pembinaan serius dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak sekolah nyatanya memberikan hasil yang memuaskan bagi peserta didik dan mengharumkan nama SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Maka tidak heran jika peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu juga bisa lolos dalam tes SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Nasional), dan tidak sedikit dari lulusan sekolah ini diterima di beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia.

D. Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Dalam meningkatkan kualitas lulusan, SMA Al-Azhar Mandiri Palu memberikan pembinaan dan bimbingan belajar tambahan bagi peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas sebagai berikut.

Dalam melakukan pembinaan, pembina itu tidak boleh bersifat temporer maksud saya nanti ketika ada SMPTN baru dibina bukan seperti itu. Jadi pembinaan itu harus berkelanjutan dan ini yang kami lakukan adalah mengajar mereka dalam beberapa aspek yang sehari-hari, itu kan juga bagian dari penguatan. Begitu mendekati ujian nasional kami adakan lagi *try out* atau pengutan-penguatan tambahan. Setelah ujian nasional selesai pihak sekolah mengadakan semacam bimbingan khusus sebagai persiapan mereka untuk mengikuti SBMPTN, jadi ada kelas-kelas khusus seperti kelas IPA, penguatan bahasa dan lain sebagainya. Bisa saja sekolah-sekolah lain tidak melakukan itu, tetapi Al-Azhar melakukannya sebagai bentuk tanggung jawab moril dan keseriusan kami supaya alumni-alumni SMA Al-Azhar itu bisa memperoleh hasil yang maksimal. Langkah yang kedua, mereka melakukan bimbingan secara mandiri seperti ikut bimbel-bimbel di luar kota maupun di Sulawesi Tengah sendiri, itu adalah sebuah upaya sistematis mereka dalam memperoleh hasil terbaik.¹⁰⁸

Kegiatan manajemen peserta didik yang dilakukan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat dikatakan berhasil atau tidak, dapat dilihat dari hasil yang

¹⁰⁸ Akhlis, Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas, *wawancara*, Ruang Wakasek Kesiswaan SMA Al-Azhar Palu, 18 Januari 2019.

ada dalam hal ini yang dimaksud adalah kualitas lulusan yang dihasilkan. Menurut pengalaman peserta didik selama belajar di SMA Al-Azhar Mandiri Palu mereka memperoleh pengalaman belajar yang berarti dan prestasi belajar mereka juga meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu alumni SMA Al-Azhar Mandiri Palu sebagai berikut.

Selama di SMA Al-Azhar ada perubahan signifikan yang saya rasakan. Waktu saya SMP kan saya malas belajar, terus jarang ibadah, tapi di SMA Al-Azhar selain kita diajarkan akademik kita juga diajarkan tentang agama. Jadi kita diwajibkan sholat, kalau sudah masuk waktu sholat semua aktivitas diberhentikan dan semua harus segera pergi sholat. Jadi karena sudah terbiasa seperti itu, saya jadi rajin sholat juga alhamdulillah. Terus karena teman-temanku disana rajin belajar, jadinya saya terpacu juga untuk rajin belajar. Terus ada peningkatan juga di beberapa aspek kayak misalnya Bahasa Inggris dan beberapa bidang lainnya.¹⁰⁹

Selain itu informan juga menambahkan bahwa pengalaman belajar yang mereka dapatkan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu memberikan pengaruh yang cukup besar ketika mereka duduk di bangku kuliah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut.

Ada pengaruh besar karena di Al-Azhar kita kan sering lakukan penelitian, buat makalah, laporan, power point. Jadi ketika saya di bangku kuliah diberikan tugas seperti itu, saya sebagai alumni Al-Azhar sudah tidak kaget lagi karena saya sudah memiliki beberapa *experience* sebelumnya di Al-Azhar seperti itu.¹¹⁰

Seleksi peserta didik yang cukup ketat dan sulit menjadikan peserta didik belajar ekstra keras bahkan sampai harus ikut bimbingan belajar khusus bagi mereka yang bukan dari alumni yayasan Al-Azhar untuk bisa lulus tes masuk di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Menurut hasil pengamatan penulis peserta didik yang diterima di SMA Al-Azhar Mandiri Palu ini sudah memiliki dasar yang

¹⁰⁹ Rizki Ramadani, Alumni SMA Al-Azhar Palu Angkatan Ke III Tahun 2016, wawancara via telfon, 07 Mei 2019.

¹¹⁰ Rizki Ramadani, Alumni SMA Al-Azhar Palu Angkatan Ke III Tahun 2016, wawancara via telfon, 07 Mei 2019.

baik dan *passion* belajar yang tinggi serta mental yang siap untuk beradaptasi dengan lingkungan belajar di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, tidak terlepas dari dua komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pendidik dan peserta didik. Pembinaan yang dilakukan oleh pendidik secara serius dan berkelanjutan, serta semangat belajar peserta didik yang tinggi memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Maka tidak heran jika SMA Al-Azhar Mandiri Palu memperoleh nilai ujian nasional tertinggi se Sulawesi Tengah selama tiga tahun berturut-turut. Selain itu lulusan SMA Al-Azhar Mandiri Palu juga diterima di beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam melaksanakan manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu mulai dari perencanaan, pembinaan dan pengembangan peserta didik sampai evaluasi terhadap kegiatan peserta didik, pihak sekolah berusaha secara maksimal untuk memberikan layanan yang terbaik bagi peserta dan implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sangat baik.
2. SMA Al-Azhar Mandiri Palu dalam meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan bimbingan dan pembinaan secara maksimal bagi peserta didik agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal pula. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian nasional pada tahun 2016-2018, dimana SMA Al-Azhar Mandiri Palu memperoleh nilai ujian nasional tertinggi se Sulawesi Tengah selama tiga tahun berturut-turut dan tidak sedikit lulusannya lolos dalam SBMPTN. Berdasarkan hal ini kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sangat baik.
3. Masukkan (*input*) yang sudah memiliki potensi yang baik sejak awal, kemudian dikelola secara baik pula di SMA Al-Azhar Mandiri Palu sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dengan berbagai prestasi yang ditorehkan. Berdasarkan hal ini dapat dikatakan bahwa implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sangat baik.

B. Saran

Berikut penulis paparkan beberapa saran, sebagai masukan dan bahan pertimbangan serta pembelajaran untuk kedepannya.

1. Bagi kepala sekolah, sebaiknya tidak memforsir tenaga peserta didik dengan melakukan kegiatan pembelajaran dalam waktu yang lama, agar peserta didik juga memiliki waktu untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Bagi guru, sebaiknya tidak memberikan PR dalam jumlah yang banyak kepada peserta didik apalagi memberikan soal yang pengerjaannya membutuhkan waktu lebih dari 30 menit, agar peserta didik tidak kelelahan dan memiliki waktu istirahat yang cukup di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Donal. dkk. *Introduction to Research in Education*. Terj. Arief Rahman. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Anggraini, Vera. *Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftahul Huda Kab. Grobongan*. <http://eprints.walisongo.ac.id/.pdf>.
- Ahmadi, Rulam. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an Terjemahan (al-Jumanatul'ali)*. Jakarta: CV. Penerbit JRT.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002..
- Engkoswara dan Aan Komariah. *Administarsi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Fuad, Moch. Anis. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Keorganisasian Siswa di SMPN 25 Surabaya". (Surabaya: Digital Library UIN Surabaya, 2012). <https://digilib.uinsby.ac.id>.
- Ghony, M Junaidy. Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Jakarta: Ar-ruz Media, 2012.
- Gunawan, Ary *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama, 2009.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara 2015.
- Kasan, Tholib. *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studi Press, 2003.
- Khanifatul. *Pembelajaran Inovatif*. Jogjakakarta: Ar-ruz Media, 2013.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2016.

- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2016.
- Mantja, W. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas, 2007.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2016.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nugraha, Basit Yudha. *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Kasus di SMPN 1 Kampung Laut Cilacap Jawa Tengah)*. <http://digilib.uin-suka.ac.id>.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Prihatin, Eka. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Setiani, Ani. Doni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syaodih, N dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen*. Bandung: Refika Aditama, 2007
- 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” dalam Ditjen Pendidikan Islam DEPAG RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: 2006.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2002.

- Sobri dkk. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia, 2010.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Wahdjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Lampiran-Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

A. Instrumen wawancara dengan Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas

Hari / Tanggal : 21-23 Januari 2019

Narasumber : Akhil, M.Pd

Jabatan : Wakasek Kesiswaan

- 1) Bagaimana mekanisme dalam menentukan jumlah peserta didik baru yang akan diterima?
- 2) Bagaimana pihak sekolah dalam menyeleksi peserta didik baru ?
- 3) Bagaimana pihak sekolah dalam melakukan pembagian kelas ?
- 4) Bagaimana kegiatan orientasi peserta didik di SMA Al-Azhar Palu?
- 5) Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ?
- 6) Bagaimana pihak sekolah dalam melakukan evaluasi terhadap kegiatan peserta didik di sekolah ?
- 7) Bagaimana pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan ?

B. Instrumen Wawancara dengan Pendidik

Hari / Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019

Narasumber : Susiati, S.Pd

Jabatan : Guru Mapel Biologi

- 1) Bagaimana ibu dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran ?
- 2) Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien ?
- 3) Bagaimana cara membimbing peserta didik agar memiliki keterampilan belajar yang baik dalam pembelajaran?
- 4) Bagaimana mengelola tingkat kecerdasan setiap peserta didik ?
- 5) Bagaimana meningkatkan motivasi belajar peserta didik ?

- 6) Bagaimana membimbing dan membina peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat membentuk pribadi peserta didik yang berkualitas ?
- 7) Bagaimana evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik ?
- 8) Bagaimana dalam menindak lanjuti evaluasi tersebut ?
- 9) Bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan ?

Hari / Tanggal : Senin, 21 Januari 2019

Narasumber : Siti Nur Wahdaniah, S.E., M.Pd

Jabatan : Guru Mapel Ekonomi

- 1) Apa perencanaan sebelum mengajar di kelas ?
- 2) Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran ?
- 3) Bagaimana upaya dalam meningkatkan motivasi belajar ?
- 4) Bagaimana pelaksanaan evaluasi kegiatan pembelajaran ?
- 5) Komponen apa saja yang di evaluasI ?
- 6) Bagaimana penindaklanjutan dari hasil evaluasi ?
- 7) Sebagai guru, bagaimana cara meningkatkan kualitas lulusan ?
- 8) Bagaimana tentang isu bahwa ada peraturan wajib bahasa inggris tiap minggu di sekolah ?
- 9) Apa tantangan dalam mengajar ?
- 10) Bagaimana cara mengelola kemampuan peserta didik ?

Hari / Tanggal : Selasa, 23 Januari 2019

Narasumber : Ahmad Maulidi

Jabatan : Guru Mapel Biologi

- 1) Apa saja ekskul yang aktif di SMA Al-Azhar Palu ?
- 2) Siapa yang menjadi pembina dalam kegiatan ekskul di SMA Al-Azhar Palu?

- 3) Apakah pihak sekolah mewajibkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ?
- 4) Berapa jumlah persentase peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler ?
- 5) Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler ?
- 6) Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan evaluasi ekstrakurikuler ?
- 7) Apa saja prestasi yang pernah di raih peserta didik dalam bidang non akademik (kegiatan ekstrakurikuler) ?

C. Instrumen wawancara dengan Peserta Didik

Hari / Tanggal : Senin, 21 Januari 2019

Narasumber : Nugrah Ramadhan

Jabatan : Siswa Kelas X MIA B

- 1) Apa persiapan sebelum belajar di sekolah ?
- 2) Selama pelajaran banyak siswa yang aktif, apakah belajarnya itu saat di sekolah atau belajarnya memang di rumah ?
- 3) Kalau pada saat ujian, cara belajarnya sama tidak dengan hari-hari biasa ?
- 4) Dalam tugas kelompok, apakah semua siswa berpartisipasi ?

Hari / Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019

Narasumber : Fitrah

Jabatan : Siswa Kelas XII MIA A

- 1) Bagaimana cara belajar peserta didik di rumah ?
- 2) Bagaimana persiapan peserta didik untuk mengikuti UN ?
- 3) Apa hambatan peserta didik dalam belajar ?
- 4) Bagaimana peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah ?

PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ada” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

A. Instrumen Observasi Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas X MIA B

Hari/Tgl : 21 Januari 2019

Mapel : Ekonomi

Guru Mapel : Siti Nur Wahdaniah, S.E., M.Pd

N	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.	✓	
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
3	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	✓	
4	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
5	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	✓	

	kepada peserta didik		
6	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
7	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
1	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual	✓	
1	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan peserta didik	✓	
1	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	✓	
1	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	✓	
1	Guru mengutamakan keterlibatan peserta didik	✓	

	dalam pemanfaatan media pembelajaran		
1	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lancar	✓	
1	Guru memantau kemajuan belajar peserta didik	✓	
1	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi peserta didik	✓	
1	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	✓	
1	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut	✓	

B. Instrumen Observasi Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XI MIA E

Hari/Tgl : 21 Januari 2019

Mapel : Bahasa Inggris

Guru Mapel : Winda Sasmita, S.Pd

N	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
---	--------------------	-----------------

		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.	✓	
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
3	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	✓	
4	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
5	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada peserta didik	✓	
6	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
7	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
1	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual	✓	

1	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan peserta didik	✓	
1	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	✓	
1	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	✓	
1	Guru mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	
1	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lancar	✓	
1	Guru memantau kemajuan belajar peserta didik	✓	
1	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi peserta didik	✓	
1	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan	✓	

	melibatkan peserta didik		
1	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut	✓	

C. Instrumen Observasi Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XII MIA A

Hari/Tgl : 22 Januari 2019

Mapel : Biologi

Guru Mapel : Susiati, S.Pd

N	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.	✓	
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
3	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	✓	
4	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	

5	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada peserta didik	✓	
6	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
7	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
1	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual	✓	
1	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan peserta didik	✓	
1	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	✓	
1	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	✓	

1	Guru mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	
1	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lancar	✓	
1	Guru memantau kemajuan belajar peserta didik	✓	
1	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi peserta didik	✓	
1	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	✓	
1	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut	✓	

DAFTAR TENAGA PENDIDIK SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU

NO.	NAMA/NIP	MAPEL YANG DIAJARKAN	JABATAN
1.	s. Abdul Basit, M.Pd	Bahasa Inggris	Kepala

			Sekolah
2.	Ahmad Maulidi, M.Pd	Bahasa Indonesia	Pendamping Wakasek Kesiswaan
3.	Akhil, M.Pd	Bahasa Indonesia	Wakasek Kesiswaan dan Humas
4.	Abdul Muluk, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	Guru dan Pendamping Wakasek Kesiswaan
5.	Arifin Baderan, S.Sn	Seni Budaya	Guru
6.	Ariska Susanti, M.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
7.	Sofwiyatul Banat	Fisika	Guru
8.	Destria Pitaloka Pertiwi, S.Pd	<u>Matematika Wajib</u> Matematika Permintaan	Guru
9.	Devie Nurhanifah	Bahasa Inggris	Guru
10.	Drs. Habiruddin Said, M.Ed	<u>Mulok/ TOEFL</u> Bhs. Inggris Wajib	Guru
11.	Fatimah Sari, S.Pd	Biologi	Guru
12.	Fikri Yudianto, S.Pd	Sejarah	Guru
13.			Guru dan

	Harmani M Potutu, M.Pd NIP. 196508091989012001	<u>Kimia</u> Prakarya	Kepala Lab Komputer
14.	Ifan, S.Si	Fisika	Guru
15.	Irwan, S.Pd	Kimia	Wakasek Sapras
16.	Hamzah, S.Pd	PJOK	Guru
17.	Moh. Rizwan, S.Pd	Kimia	Guru
18.	Winda Sasmita, S.Pd	<u>Bhs. Inggris Wajib</u> Bhs. Inggris Lintas Minat	Guru
19.	Rahmat Dwi Wahyudi, S.Pd	<u>Bhs. Inggris Wajib</u> <u>Bhs. Inggris Lintas</u> <u>Minat</u> Seni Budaya	Guru
20.	Moh. Azhar Ayyub, S.Kom	Prakarya / TIK	Guru dan Kepala Lab Komputer
21.	Miranti Malewa, S.Pd	Bahasa Jepang	Guru
22.	Rizana Fauzy, ST, MT	Robotika	Guru
23.	Rizki Ilmianih, S.Pd., M.Sc	Fisika	Guru

24.	Sahrul, S.Pd	Biologi	Kepala Perpustakaan
25.	Shofi Nurul Fath, S.Pd	PKn	Guru
26.	Siti Nur Wahdaniah, S.E., M.Pd NIP. 197206022003122009	Ekonomi	Wakasek Kurikulum
27.	Sukri, S.Pd	<u>Matematika Wajib</u> Matematika Permintaan	Pendamping Wakasek Sapas
28.	Susiati, S.Pd	Biologi	Guru
29.	Triwahyuni, S.Si	Fisika	Guru
30.	Wiwik Dwi Rianti, S.Pd	<u>Geografi</u> Sejarah	Guru
31.	Jaya Mandiri, S.Pd	PKn	Guru
32.	Drs. Arsit Kono	PAI	Guru
33.	Dian Pratiwi, S.Pd	Matematika	Guru
34.	Yuli Nurmayanti, S.Pd, M.Sc	Kimia	Guru
35.	Zumrotin Nisa', M.Pd	Geografi	Guru
36.	Syamsudin, S.Pd	<u>Matematika Wajib</u> Matematika	Guru

		Permintaan	
--	--	------------	--

**DAFTAR PRESTASI PESERTA DIDIK SMA AL-AZHAR MANDIRI
PALU TAHUN 2016-2017**

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	PRESTASI	PERINGKAT
1.	Qonita Anggara Alya Sasya Samita Patralalita Siti Hutami	LCC PKN VI Universitas Negeri Makassar (Makassar, 22-24 April 2016)	Juara I
2.	Hijriah Nur Istifani Muh. Reza fitrah Wardani	LCC PKN Tahun 2016 Universitas Tadulako (Palu, 29 April - 1 Mei 2016)	Juara II
3.	Jane Batrice Horiono Muh Ardianysah	Comics Tadulako HIMATIKA FMIPA UNTAD 2016 (3 – 4 Mei 2016)	Juara I
4.	Muh. Candra Saputra Nadila Fortuna Diah Annisa	Lomba PSDC (Paduan Suara Dewasa Campuran) Tahun	Juara I

		2016	
5.	<p>Cab. Fisika : M. Arif Izuddin, Mudzakir, Nur Awal.</p> <p>Cab. Kimia : Zayyani Trianti F, M. Fadli Muhammad.</p> <p>Cab. Biologi : Yoga Dwi Guna Budjang.</p> <p>Cab. Matematika : Yusuf Wildan Agung Sanjaya.</p> <p>Cab. Kebumihan : M. Daffa Al-Farizy.</p> <p>Cab. Astronomi : Andi Wiratman, Muh. Ghalib.</p> <p>Cab. Komputer : Faizal Nawawi.</p> <p>Cab. Geografi : Alif Faturrahman.</p>	<p>Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tahun 2016 di Palembang (16 -21 Mei 2016)</p>	<p>Medali Perunggu, Cab. Fisika dan Kimia</p>
6.	<p>Qonitah Anggara Alya</p>	<p>Belajar Bersama Mentor</p>	

		(Jakarta, 2016)	
7.	<p>Qonitah Anggara Alya Farid Pramudya Maghfira Ramadhani Siti Hutami Oktaviyanti M. Arya Firmansyah M. Ilham Fadhilah Fitrah Wardani Syadila Syahrul</p>	<p>Lomba Empat Pilar Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016</p>	Juara I
8.	<p>Hijrah Nur Istifani Ragiel Harnawigyanto</p>	<p>Parade Cinta Tanah Air (PCTA) Tahun 2016 (Palu, 2-3 Agustus 2016)</p>	Juara I
9.	<p>Lita Ashgira</p>	<p>Pertukaran Pelajar Bina Antar Budaya (Selama 1 tahun)</p>	<p>Penempatan Swedia</p>
10.	<p>Anggi Fadhilah</p>	<p>O2SN Cab. Bulu Tangkis Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah</p>	Juara I
11.	<p>Riska Amalia</p>	LCC PKN UNTAD	Juara I

	Fitrah Wardani M.Reza	2017	
12.	Zhalsabilah Zaman	Cipta Cerpen Ikamabastra Untad	Juara III
13.	Priyanka Amanda S	Cipta Puisi Ikamabastra Untad	Juara I
	M. Ardiansyah Nurul Aini Salsabila Khoirotunnisa	OPTIKA 2017 Wil. XII (Sulut, Sulteng, Sultra, Gorontalo)	Juara I
14.	Sifa Salsabila	Lomba Baca Puisi Forum Aktif Menulis Kota Palu	Juara II
15.	Nur Amalia Mardiyanti	Lomba Pelopor Keselamatan Lalu Lintas 2017 Dinas Perhubungan Sulteng	Juara II
16.	Dafin Rizqullah Alifia Dewi Fortuna	Paskibraka Provinsi Sulteng 2017	-
17.	Andi Warman Andri Tri Irawan Moh. Wibie Tahtanu S Andi Diandra Riska A	Paskibraka Kota Palu 2017	-

18.	Ragiel Harnawidyanto M. Rizaldi Mustapa	Lomba Kreasi Audiovisual Sejarah Tahun 2017	10 Besar Nasional
19.	Herdhita Asya Putri Nabila Triana	Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) Tahun 2017	Finalis II
20.	Farras Nur Halifa Syahida Rahim	Olimpiade Kimia Indonesia Tahun 2017	Juara I
21.	Hasanudin Anggi	Lomba Pidato RRI Tahun 2017	Juara III
22.	Andi Aisyah Azzahra	AYIMUN (Asia Youth International Model United Nation)	-
23.	M. Aulia Fiskar Trinanda M. Sabrun Jamil Krisna Krinanca Aldy Mohammad Madika Zikrul Andy Iqbal Fauzy Desika Aulia Putri	Lomba Kreasi Musik Etnis Kaili	Juara III

	Dian Septiawati Rifkah Azkiah Muthya Firagil Zaskia Pragita		
--	--	--	--

**DAFTAR ALUMNI SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU YANG
DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI TAHUN 2014-2018**

N O	FAKULTAS / JURUSAN	JUMLAH
1.	TEHNIK	120
2.	KEDOKTERAN	45
3.	AKUNTANSI	40
4.	KEDINASAN	27
5.	HUKUM	15
6.	KESEHATAN MASYARAKAT	15
7.	FARMASI	12
8.	MANAJEMEN	11
9.	ILMU GIZI	10
10	AGROTEKNOLOGI	9
11	KIMIA	9

12	BAHASA INGGRIS	9
13	MATEMATIKA	8
14	PSIKOLOGI	8
15	AGROBISNIS	7
16	HUBUNGAN INTERNASIONAL	7

Keterangan :

Data ini dibuat berdasarkan Fakultas dan Jurusan terbanyak yang dimasuki oleh alumni SMA Al-Azhar Mandiri Palu, dengan persentase jumlah alumni SMA Al-Azhar Mandiri Palu yang masuk di Perguruan Tinggi dalam negeri yaitu sebanyak 98%, sisanya 2% adalah Perguruan Tinggi Luar Negeri.

DATA INFORMAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1	Akhil M.Pd	Wakasek Kesiswaan dan Humas	
2	Siti Nur Wahdinah SE., M.Pd	Wakasek Kurikulum	
3	Sustiati, S.Pd	Guru	
4	Winda Sasmita S.Pd	Guru	
5	Ahmad Maulidi M.Pd	Pendamping Wakasek Kesiswaan	
6	Nugraha Ramadhan	Siswa kelas X MIA	
7	Fitrah	Siswa kelas XII MIA	

DOKUMENTASI



Gambar 1. Papan Nama SMA Al-Azhar Mandiri Palu



Gambar 2. Gedung dan Halaman SMA Al-Azhar Mandiri Palu





Ga



Ga

Gambar 5. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas X MIA B



Gambar 6. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XI MIA E



Ga

mbar. 7 Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XII MIA A



Ga

mbar. 8 Wawancara Guru Mapel Biologi dan Guru Mapel Ekonomi



Ga

mbar. 9 Wawancara Peserta Didik



G

ambar. 10 Wawancara Pembina Ekskul



G

ambar. 11 Wawancara Wakasek Kesiswaan



Gambar. 12 Prestasi Peserta Didik Tingkat Nasional



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	ZAHRATUL NISSA	NIM	151030028
TTL	PALU, 23-12-1996	Jenis Kelamin	Perempuan
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	
Alamat	TG SANTIJI	HP	082345487582
Judul			

Judul I
IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA DIDIK SMA AL AZHAR
PALU

Judul II
PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 2 MODEL PALU

Judul III
IMPLEMENTASI RAPBS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 2 MODEL PALU

Palu, 3 - 7 - 2018
Mahasiswa,

ZAHRATUL NISSA
NIM. 151030028

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Komunikasikan dengan Atlembi untuk penelaahan pembimbing !!

Pembimbing I: *Dr. Syahrul, M.S.*

Pembimbing II: *Dr. Risvikaual, SS, M.Pd.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

[Signature]
Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

[Signature]
A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : TAHUN 2018**

**TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 - 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 - 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - 10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 - 11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**
- Pertama** :
- Menunjuk Saudara (1)
 - 1. Drs. Syahril, M.A
 - 2. Wiwin Mistinai, S.Pd.I, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Zahratul Nissa
Nomor Induk : 15.1.03.0028
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA DIDIK SMA AL-AZHAR PALU."
- Kedua** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat** : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : Desember 2018
Dekan

Mohammad Idris, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201202000031001

Tembusan Yth:
1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Diponegoro No. 23 Telp (0451) 460793, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-Mail : Humaslainpalu.ac.id

Nomor : 147 /In 13/F.I/PP.00.9/2018
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Syahril, MA (Pembimbing I)
2. Dr. Risvireno, SS. M.Pd (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Zahratul Nissa
NIM : 151030028
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-II)
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan Kualitas Peserta didik di SMA Al-Azhar Palu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 06 Desember 2018
Jam : 09.00 selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah, Lt.2

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Martama, S.Ag., M.Th.f
NIP. 19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 06 bulan Desember tahun 20 10, telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi:

Nama :

Zahrotul Nissa

NIM :

15103.00.28

Jurusan :

Manajemen Pendidikan Islam (MPI II)

Judul Proposal Skripsi :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA
DIDIK DI SMA AL-AZHAR PALU

Pembimbing :

i. Drs. Syahril M.A

ii. Dr. Risvirend. S.S., M.Pd

SARAN-SARAN PEMBIMBING


Tambah pembacaan prelin sebelum ex referendi


Palu, 06. Desember 20 10

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001


Drs. Syahril, M.A
NIP. /

Dr. Risvirend. S.S., M.Pd
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIVIAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : Zahratul Nissa
NIM : 15.103.0028
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA DIDIK DI SMA AL-AZHAR
SMA AL-AZHAR PALU
Tgl/Waktu Seminar : 06 Desember 2018 Pkl 09.00

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1	Rahmah M. Kacim	15.1.03.0059	MPI/VII		
2	Muhammad Akbar	15.1.02.0049	PBA/VII		
3	Lailatul Sa'adah	15.1.01.0016	PAI/UM		
4	Asur PRAKTIK	15.1.03.0036	MPI/VII		
5	Amran Aprilio Noor	15.103.0046	MPI/VII		
6	Musparida	15.103.0031	MPI/VII		
7	Narti	15.103.0041	MPI/VII		
8	Faisal	15.103.0092	MPI/VII		
9	Nasrullah. A. Supu	13.1.03.0052	XPI/XII		
10	SITI ISRAWATI S.GANI	16.1.03.0051	MPI/VIII		
11	M. Sulhan	16.1.03.0038	MPI/VI		
12	REZA BABIK	15.1.03.0008	MPI/VIII		
13	UNGGUL PERMANA	15.1.01.0011	PAI/VIII		
14	Ahmad Zaidulhag	15.1.01.0007	PAI/VIII		
15	Muhammad Fadhil	15.1.03.0084	MPI/VIII		
16					

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna., S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

Drs. Syahril., M.A
NIP.

Pembimbing II,

Dr. Risvirendi, S.S. M.Pd
NIP.

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA: Zahratul Ni'ssa
NIM: 151030028
JURUSAN: MPI II

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat/20-07-2018	Sukrianto	Nilai-nilai pendekatan humanistik terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik (studi kasus: masa pelajaran PAI di SMA N 3 Palu)	1. Drs. Syahril M.A 2. Dr. Gusnurab M.Pd	
2	Jumat/20-07-2018	Huminirah	Efektifitas penerapan metode kerja kelompok pada pembelajaran bhs arab di kelas VII E MTsN 1 Tali-Tali	1. Dr. Muh. Idris S.Ag M.Pd 2. Andi Anirah S.Ag M.Pd	
3	Jumat/20-07-2018	Artifitri	Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam tradisi Mamezati Suku Gorontalo di Desa Pusubi Kec. Ampana Tete Kab. Tojo Una-una	1. Drs. Gurawan B. Dulkumala M.Pd 2. Sa'idhudin S.Ag. M.Ag	
4	Senin/20-07-2018	Andi Akmal	Militer-Militer pahlawan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Ankabut: 17-19 sebagai motivasi belajar bagi peserta didik	1. Dr. H. Askar M.Pd 2. Sulhamsi S.Ag. M.Ag	
5	Jumat/20-07-2018	MUJIZAT	Penerapan metode Indeks card match u/ meningkatkan motivasi belajar siswa pada MP PAI SMPN 5 SINDU	1. Dr. Rustine SAG M.Pd 2. Hamka S Ag, M Ag	
6	Senin/23/07/2018	Kaslan	Pengaruh koranngia penerapan nilai pendidikan agama Islam dalam lingkungan terhadap anak di Desa Sindulang	1. Drs. Rusli Takson M. Pd 2. Halha Fakhriroli S. Pd. M. Pd	
7	Senin/23/07/2018	Ramli	Pengelolaan Tenaga Pendidikan Dalam SMF Negeri 3 Palu	1. Dr. Juhari S. Ag M. Pd 2. Hamka S Ag M Ag	
8	Senin/23/07/2018	Ali - Al idrus	Penerapan Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pengembangan sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di SMF N 2 Palu	1. Dr. Gusnab M.Pd 2. Dr. Rizwienol ss M. Pd	
9	Senin/23/07/2018	Lisnawati Marwanto	Pandangan orang tua terhadap pemberian hukuman peserta didik di SMA I Bungku Tengah	1. Dr. H. Haniyah M. Pd 2. Jumri Hi Tahany Basire S. Ag. M. Pd	
10	Senin/23/07/2018	Rusma	Pengaruh keberhasilan peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA N 5 Model Palu	1. Drs. Rusli Takson M. Pd 2. Syahrulabul S. Ag M. Ag	

Catatan: Kartu ini merupakan prasyarat untuk mendaftar seminar penelitian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1544 /In.13/EI/PP.00.9/ 12 /2018
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 31 Desember 2018

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Al-Azhar Palu
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Zahratul Nissa
NIM	: 15.1.03.0028
Tempat Tanggal Lahir	: Palu, 23 Desember 1996
Semester	: VII (tujuh)
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jl. Santigi No. 31

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:
"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA DIDIK DI SMA AL-AZHAR PALU"

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Syahril, M.A
2. Wiwin Mistiani, S.Pd.I, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMA Al-Azhar Palu.

Wassalam,



D. Rohamad Jhan, S.Ag., M.Ag.
19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I



**SMA AL-AZHAR
MANDIRI PALU**

SURAT KETERANGAN

No. : 0026/I.24.3.5/SMA-AM/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhlis, M.Pd
NIP : -
Nama Unit Kerja : SMA Al-Azhar Mandiri Palu
Jabatan : Wakasek Kesiswaan & Humas

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Zahratul Nisa
NIM : 15.1.03.0028
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 23 Desember 1996
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah melaksanakan Observasi dan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik**" di SMA Al-Azhar Mandiri Palu pada tanggal 08 s/d 31 Januari 2019.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 31 Januari 2019

Wakasek Kesiswaan & Humas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

Nama : Zahratul Nissa
Tempat, tanggal lahir : Palu, 23 Desember 1996
Alamat : Jl. Tg Santigi No. 31 Palu
NIM : 15.1.03.0028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Nama Ayah : (Alm) Moh. Syair Tagintina
Nama Ibu : Nurjannah
Email : zrlucky23@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar Negeri Inpres 6 Lolu Palu Tahun 2003-2009
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palu Tahun 2009-2012
3. Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Palu Tahun 2012-2015